

**IMPLIKASI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
di MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NAHDLATUL KHAIRAAT
LABUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
(FTIK)UIN Datokarama Palu*

Oleh:

**FITRIANI
NIM:18.1.03.0129**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Impilikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Khairaat Labuan” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya, batal demi di hukum.

Palu, 19 Juli 2023 M

1 Muharram 1445 H

Penulis



Fitriani

NIM 18.1.03.0129

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “ **Implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Khairaat Labuan**. Oleh mahasiswa atas nama Fitriani NIM: 18.1.03.0129, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut memenuhi syarat untuk diujikan.

Palu, 19 Juli 2023 M

1 Muharram 14454 H

Pembimbing I



Dr . Hamka, S. Ag., M.Ag
NIP. 197303082001121003

Pembimbing II



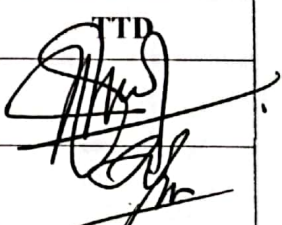
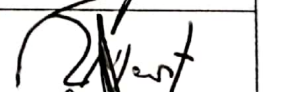


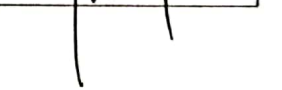
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudari Fitriani Nim: 18.1.03.0129 dengan Judul “Implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 18 Agustus 2023 M yang bertepatan dengan 1 Safar 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

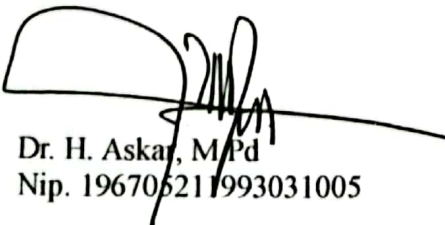
Palu, 5 April 2024 M.
25 Ramadhan 1445 H.

DEWAN PENGUJI

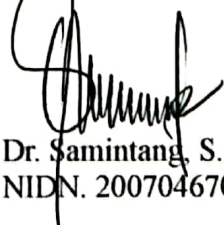
| Jabatan | Nama | TTD |
|-------------------|---------------------------------|---|
| Ketua Tim Penguji | Masmur M, S.Pd., M.Pd. |  |
| Penguji Utama I | Dr. H. Azma, M.Pd |  |
| Penguji Utama II | Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. |  |
| Pembimbing I | Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag. |  |
| Pembimbing II | Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd |  |

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
Nip. 196706211993031005

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos, M.pd
NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis Skripsi yang berjudul “Implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan”. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Syarifudin dan Ibunda Roswati yang sangat penulis cintai dan sayangi yang telah membesarkan, mendoakan, memotivasi, memberikan cinta kasih sayang kepada penulis dalam menempuh pendidikan mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyyah hingga perguruan tinggi yakni, di Fakultas Tarbiah dan ilmu keguruan Universitas islam negeri (UIN) Datokarama palu.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Dan Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Ibu Dzakiah, M.Pd Selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing I dan Ibu Dr Samintang, S.Sos., M.Pd selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan kepada penulis sehingga bisa terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Bapak kepala sekolah beserta pihak sekolah yang lainnya di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan. Karena sudah mengizinkan penulis meneliti di sekolah tersebut dan beberapa informan yang menyisihkan waktunya untuk bersedia diwawancarai, sehingga bisa tersusun tugas akhir dengan lancar.
9. Seluruh pihak keluarga terkhusus, Nenek, Paman Ruslan dan semua keluarga yang selalu membantu selama proses perkuliahan, memberikan dukungan dan

bantuan baik material maupun nonmaterial sehingga membantu melaksanakan perkuliahan selama ini.

10. Teman-Teman dan sahabat seperjuangan angkatan 2018, teman-teman program studi manajemen pendidikan islam (MPI) khususnya Manajemen pendidikan islam (MPI) 5 yang sudah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam pelaksanaan perkuliahan di Universitas islam negeri (UIN) datokarama palu.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Serta semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan kepada para pembaca.

Palu, 19 Juli 2023M

1 Muharram 1445H

Penulis



Fitriani

Nim : 18.1.03.0129

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Penegasan Istilah..... | 6 |
| E. Garis-Garis Besar Isi..... | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Terdahulu | 9 |
| B. Kajian Teori | 12 |
| 1. Gaya Kepemimpinan..... | 12 |
| 2. Kepemimpinan Kepala Madrasah..... | 30 |
| 3. Iklim Organisasi | 31 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Desain Penelitian | 36 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 37 |
| C. Kehadiran Penelitian..... | 37 |
| D. Teknik Penentuan Informan..... | 38 |
| E. Data dan Sumber Data | 40 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| G. Teknik Analisis Data | 43 |
| H. Pengecekan Keabsahan Data | 44 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran umum Tentang MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.....41
- B. Gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.....48
- C. Implikasi gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap Iklim organisasi di MTs Nahdlatul Khairaat.....58

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....60
- B. Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| NO | JUDUL TABEL | HAL |
|----|-------------------------------------|-----|
| 1 | TABEL I DATA PESERTA DIDIK | 44 |
| 2 | TABEL II DATA GURU DAN STAF | 45 |
| 3 | TABEL III DATA SARANA DAN PRASARANA | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Surat Izin Meneliti
5. Surat Keterangan Telah Meneliti
6. Pengajuan Judul Skripsi
7. Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Undangan Seminar Proposal Skripsi
10. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
11. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
12. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
13. Undangan Ujian Skripsi
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Fitriani

Nim : 181030129

Judul Skripsi : Implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Khairaat Labuan

Skripsi ini membahas tentang “Implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan” pokok masalah skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? 2) Bagaimana Implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Iklim Organisasi Di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan?

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah Di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan dan Untuk Mengetahui Implikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap iklim organisasi di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah dalam memimpin lembaga pendidikannya cenderung menggunakan gaya demokratis. Hal ini terlihat dari cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Dalam hal memecahkan masalah dan pengambilan keputusan selalu dilaksanakan dengan bermusyawarah, dan menerima pendapat, saran, dan kritik dari bawahan yang bersifat membangun. 2) Dengan adanya kepemimpinan tersebut berdampak pada semua warga madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan. Adanya kepemimpinan demokratis tersebut memberikan ruang kepada guru untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran, serta terjalin hubungan kerja yang baik antara atasan dan bawahan. Dan terciptanya lingkungan kerja yang nyaman.

Kesimpulan, Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkannya dalam memimpin lembaga pendidikan secara umum direspon dengan kerjasama yang baik oleh bawahannya, yang mana menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Seorang pemimpin selalu memotivasi semangat kerja, pembinaan disiplin, menunjukkan sikap yang baik dan perilaku teladan. Sehingga dengan adanya kepemimpinan tersebut membawa dampak positif bagi semua warga madrasah.

Implikasi, bagi kepala madrasah agar tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik, dan meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan lembaga. Dan mempertahankan sikap kekeluargaan yang telah ditanamkan sehingga suasana di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan selalu berjalan dengan harmonis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan topik menarik yang sering dibicarakan oleh kalangan orang banyak baik dalam organisasi kecil maupun dalam organisasi besar. Setiap satuan organisasi, baik formal maupun informal selalu ada pemimpin yang memimpinnya. Kepemimpinan terkadang didefinisikan sebagai seorang atau sekelompok orang yang mengantarkan ke tujuan, sambil menggunakan sarana yang ada dan sambil berpegang kepada tatasusila bersama.¹ Dengan menggunakan inisiatif untuk bertindak yang menghasilkan suatu pola yang konsisten dengan berprinsip pada suatu model dalam rangka mencari jalan pemecahan dari suatu persoalan bersama.²

Kepemimpinan (leadership) tidak lain adalah kegiatan memimpin dengan proses mempengaruhi bawahan atau orang lain. Menurut Nawawi, kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama.³

Kepemimpinan dalam pengertian yang lebih luas dapat digunakan setiap orang dan tidak hanya terbatas berlaku dalam suatu organisasi atau instansi tertentu.

¹ J. Ribbern, *Dasar-Dasar Kepemimpinan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 2003),2

² Miftah Toha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004), 9

³ Hadari Nawawi and M. Martini Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*, (Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2000). 9

Kepemimpinan bisa terjadi asal seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain kearah tercapainya suatu tujuan tertentu, model-model, prinsip-prinsip, dan literatur-literatur, tentang kepemimpinan senantiasa memberikan penjelasan bagaimana menjadi pemimpin yang benar, baik, sikap dan gaya yang sesuai dengan kondisi dan syarat-syarat pemimpin yang baik.

Kepemimpinan merupakan kekuatan penting dalam melakukan pengelolaan, maka dari itu kemampuan memimpin yang secara efektif merupakan kunci dalam menjadi seorang manajer yang efektif. Kepemimpinan juga bisa diartikan sebagai kemampuan dari orang lain untuk mengikuti keinginan pimpinan. Oleh sebab itu pemimpin tidak akan bisa terbentuk jika tidak ada bawahannya.⁴

Salah satu gambaran mengenai pemimpin sesuai dengan karakter islami sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

﴿وَجَعَلْنَاهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ﴾ ﴿٧٣﴾

Terjemahnya:

Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembayang, dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah.⁵ (QS Al-Anbiyah : 73)

⁴ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teorik Dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).100

⁵ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), 328.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan karena kepemimpinan sebagai penggerak artinya seorang kepala madrasah harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab serta dapat mengarahkan semua komponen yang dipimpinnya dalam arah kebaikan menurut pandangan agama maupun negara. Sehingga target atau perencanaan dapat terlaksana dengan baik.

Suatu organisasi akan berhasil dan sukses atau bahkan gagal akan sangat dipengaruhi oleh model kepemimpinannya. Kepemimpinan sebagai suatu proses untuk menggerakkan pihak lain, pada dasarnya merupakan rangkaian komunikasi dan interaksi Antara manusia. Komunikasi dan interaksi ini berawal dari apabila seorang berani, mempunyai kecakapan dan bersedia tampil menjadi pioner untuk mengajak orang lain berbuat sesuatu dengan upaya dan usaha yang sinergis guna mencapai tujuan bersama.

Gaya (style) kepemimpinan ialah cara pemimpin membawa diri sebagai pemimpin. Cara ini berlagak dan tampil dalam menggunakan kekuasaannya. Pemimpin ini mempunyai sifat, kebiasaan, tempramen, watak, dan kepribadian sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Gaya atau style hidupnya akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya⁶

Kepemimpinan berpengaruh sangat kuat terhadap jalannya organisasi, begitu juga dalam dunia pendidikan madrasah, dalam hal ini kepemimpinan

⁶ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 34

kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah. Kepala madrasah merupakan unsur penting madrasah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses madrasah. Karena itu, diperlukan kepala madrasah yang tangguh, yaitu kepala madrasah yang memiliki karakteristik atau kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses madrasah.

Semakin kompleknya tuntutan tugas dan tanggung jawab kepala madrasah menuntut perilaku kepala madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap guru baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala madrasah yang positif dapat mendorong kelompok dan mengerakkan, memotifasi individu untuk bekerja sama dengan kelompok untuk mewujudkan tujuan organisasi madrasah.⁷

Dalam era kemandirian madrasah, tugas dan tanggung jawab yang pertama dan utama dari pemimpin madrasah adalah menciptakan madrasah yang mereka pimpin menjadi efektif, dalam arti menjadi semakin bermanfaat bagi madrasah itu sendiri dan bagi masyarakat luas penggunanya. Tercapai tidaknya tujuan madrasah sepenuhnya bergantung kepada kebijaksanaan yang diterapkan kepala madrasah terhadap seluruh personel madrasah yang meliputi guru, pegawai, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat.⁸

⁷ E. Mulyasa, (*Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung Remaja Rosdakarya 2003) 107

⁸ Yusak B, 1998,199

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang dipaparkan peneliti di atas, maka rumusan masalah yang nantinya akan peneliti kaji adalah:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan ?
2. Bagaimana implikasi gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim organisasi di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.
2. Untuk mengetahui implikasi gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim organisasi kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi tenaga kependidikan dan tenaga pendidik serta mudah-mudahan hasil kajian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi kepala madrasah dalam menerapkan gaya kepemimpinannya sehingga meningkatkan kinerja para pegawai dalam menunjang keberhasilan lembaga pendidikan yang dipimpinnya

D. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah- istilah yang digunakan dalam judul proposal skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Judul yang di gunakan dalam proposal skripsi ini adalah “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan”.

Penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan setiap hal dalam diri seseorang, termasuk di dalamnya sifat, kebiasaan, watak, maupun kepribadian yang membedakannya dengan orang lain.⁹ Gaya kepemimpinan yang peneliti maksud adalah sikap / gaya kepemimpinan dari kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah orang yang diberikan tugas dan tanggung jawab mengelola madrasah, menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi madrasah secara optimal mencapai tujuan. Istilah kepala madrasah berasal

⁹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan : apakah kepemimpinan anormal itu ?*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 34.

dari dua kata, kepala dan madrasah. Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin. Sedangkan madrasah diartikan sebagai sebuah lembaga yang didalamnya terdapat aktifitas belajar dan mengajar. Madrasah juga merupakan lingkungan hidup setelah rumah karena anak tinggal beberapa jam, dan lembaga pendidikan yang berfungsi mempersiapkan anak untuk hidup.¹⁰ kepala madrasah yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MTs Labuan seorang guru yang dipercayai untuk memimpin MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

A. Garis-Garis Besar Isi

Proposal ini terdiri dari tiga bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika pembahasannya yaitu:

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan yang terakhir adalah garis-garis besar isi.

Bab II, berisikan tentang kajian pustaka yang terdiri atas penelitian terdahulu, kajian teori. Semua hal-hal diatas ditempatkan pada bab II, sebab fungsinya menjelaskan dan menjabarkan semua permasalahan yang telah ditentukan pada bab I. Dengan penjelasan secara mendetail, dapat membantu pemahaman para pembaca tentang judul penelitian dengan materi yang dikaitkan.

Bab III, berisikan metode penelitian yang terdiri atas pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan penecekan keabsahan data.

¹⁰ Vaitzal Rivai, *Memimpin dalam Abad ke-21*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). 253.

Bab IV, Penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dan pembahasan yaitu *pertama*, gambaran umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Khairaat Labuan, *Kedua*, gambaran gaya kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Khairaat Labuan. *Ketiga*, Implikasi gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim organisasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Khairaat Labuan.

Bab V, Yang merupakan Bab Penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

| No | Nama Peneliti | Judul Skripsi | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------|--|--|--|
| 1 | Muhammad Soim | Gaya kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di | Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah | Perbedaannya adalah dalam penelitian Muhammad Soim ini lebih fokus meneliti tentang meningkatkan |

| | | | | |
|---|-------------|---|--|--|
| | | (SMA) Negeri 4 palu. ¹ | | kinerja tenaga kependidikan sedangkan penulis hanya memfokuskan penelitiannya tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah |
| 2 | Reka seroja | Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pembinaan kinerja tenaga administrasi di MAN 2 Aceh Selatan ² | Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah | Perbedaannya adalah dalam penelitian Reka Seroja ini lebih fokus meneliti tentang pembinaan kinerja tenaga administrasi sedangkan |

¹ Muhammad Soim, Gaya kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di (SMA) Negeri 4 palu (studi manajemen pendidikan islam), (Skripsi sarjana: Fakultas tarbiah dan ilmu keguruan IAIN datokarama palu)2020.

² Reka Seroja, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kinerja Tenaga Administrasi Di Man 2 Aceh Selatan (Studi Manajemen Pendidikan Islam), (Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh) 2019

| | | | | |
|---|----------------------|---|---|---|
| | | | | penulis hanya memfokuskan penelitiannya tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah |
| 3 | Fatia Khairunnisa | Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Gedong tataan. ³ | Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah | Perbedaannya adalah dalam penelitian Fatia khairunnisa ini lebih fokus meneliti tentang meningkatkan kinerja guru sedangkan penulis hanya memfokuskan penelitiannya tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah |

³ Fatia Khairunnisa, Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Gedong tataan. (studi manajemen pendidikan islam), (skripsi sarjana: fakultas tarbiah dan ilmu keguruan UIN raden intan lamung)2021.

B. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Beberapa definisi kepemimpinan menurut para ahli:

- a. J.M Piffner mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah seni mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹
- b. Bernard M. Bass mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu interaksi antara anggota suatu kelompok sehingga pemimpin merupakan agen pembaru, agen perubahan, orang yang perilakunya akan lebih memengaruhi orang lain daripada perilaku orang lain yang memengaruhi mereka, dan kepemimpinan itu sendiri timbul ketika satu anggota kelompok mengubah motivasi kepentingan anggota lainnya dalam kelompok.¹²
- c. Georger R Terry mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk bersedia berusaha mencapai tujuan bersama.¹³
- d. Muhammad Karim mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah proses perilaku untuk menenangkan hati, pikiran, emosi dan perilaku orang lain untuk berkontribusi terhadap visi.¹⁴

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kegiatan dalam mempengaruhi, mengarahkan orang lain, bawahan serta kelompok agar melaksanakan perintah guna mencapai tujuan Bersama.

1. Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan merupakan teori yang menjelaskan terkait cara pemimpin dalam kelompok yang dipimpinnya berperilaku dalam berbagai struktur kepemimpinan, budaya, dan lingkungannya.

¹¹ Sudarwan Darwin, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 204

¹² Ondi saondi: *membangun manajemen pendidikan berbasis system informasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 41

¹³ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, 100

¹⁴ Muhammmad Karim, *Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 13.

Daryanto menjelaskan tiga teori kepemimpinan yang menjadi *grand theory* kepemimpinan diantaranya yaitu :

1. Teori sifat, (*trait theory*). teori ini disebut juga teori “*Teori genetic*”. Teori ini menjelaskan bahwa eksistensi seorang pemimpin dapat dilihat dan dinilai berdasarkan sifat-sifat yang dibawa sejak lahir sebagai suatu yang diwariskan. Teori ini disebut sebagai teori bakat karena menganggap bahwa pemimpin itu dilahirkan bukan dibentuk.
2. Teori Perilaku (*behavior theory*). Teori ini mendasarkan asumsinya bahwa kepemimpinan harus dipandang sebagai hubungan diantara orang-orang, bukan sebagai sifat-sifat atau ciri-ciri seorang individu. Oleh karena itu, keberhasilan seorang pemimpin sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam berhubungan dan berinteraksi dengan segenap anggotanya. Menurut teori ini, perilaku pemimpin pada dasarnya terdiri dari perilaku yang pusat perhatiannya kepada manusia dan perilaku yang pusat perhatiannya pada produksi.
3. Teori Kontingensi (*Contingency theory*). Teori ini berasumsi bahwa berbagai pola perilaku pemimpin atau ciri dibutuhkan dalam berbagai situasi bagi efektivitas kepemimpinan. Pada umumnya, aspek-aspek situasi seperti sifat tugas, lingkungan kerja dan karakteristik pengikut menentukan tingkat keberhasilan dari jenis kepemimpinan untuk memperbaiki kepuasan dan usaha para pengikut. Teori ini menekankan pada perilaku pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dan hubungan pemimpin dengan pengikut.¹⁵

Sukses atau tidaknya kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan sifat yang melekat saja, tetapi juga dipengaruhi oleh sifat-sifat dan ciri-ciri kelompok yang dipimpin. Oleh karena itu, situasi juga turut mempengaruhi perkembangan kehidupan organisasi.

Bennis dalam Fahim Tharaba menyebutkan setidaknya ada empat implikasi penting dalam kepemimpinan, antara lain sebagai berikut :¹⁶

¹⁵ Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2011), 20-22

¹⁶ Fahim Tharaba, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Malang: Dream Litera Buana, 2016),1

- a) Kepemimpinan melibatkan orang lain. Artinya, kepemimpinan tidak dapat independen akan tetapi harus ada orang lain yang terlibat langsung di dalamnya (pengikut/bawahan).
- b) Kepemimpinan mengharuskan distribusi kekuasaan. Artinya, dalam kepemimpinan seorang pemimpin seharusnya tidak memegang sendiri kekuasaan secara penuh, akan tetapi ia harus membagi-bagi kekuasaannya dengan anggota kelompok dibawahnya. Meskipun demikian, ia tetap memiliki kekuasaan lebih besar dari yang lainnya.
- c) Kepemimpinan harus memiliki pengaruh. Aspek ini sangatlah penting dan harus dimiliki setiap pemimpin organisasi. Tanpa pengaruh maka pemimpin tidak akan ada artinya. Pemimpin yang mempunyai kemampuan memengaruhi anggota kelompoknya akan lebih mudah dalam mengarahkan dan menggerakkan mereka ke arah tujuan yang hendak dicapai,
- d) Kepemimpinan berkaitan dengan nilai. Artinya, seorang pemimpin haruslah memiliki moral yang relevan dengan nilai-nilai di dalam masyarakat.

2. Syarat-Syarat Kepemimpinan

Menurut Stogdill kepribadian pemimpin harus lebih kuat dibandingkan bawahannya, sehingga dapat mempengaruhi perilaku mereka. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa seorang pemimpin harus berkarakter.¹⁷ Tiga hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, yaitu:

- a. Kekuasaan yaitu otoritas dan legitimasi yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu dalam rangka penyelesaian tugas tertentu.
- b. Kewibawaan yaitu keunggulan, kelebihan, keutamaan, sehingga pemimpin mampu mengatur orang lain dan patuh kepadanya.
- c. Kemampuan yaitu sumber daya kekuatan, kesanggupan dan kecakapan secara teknis maupun sosial, yang melebihi dari anggota biasa.¹⁸

Menurut Edwin Ghiselli, Menyebutkan adanya beberapa syarat dari pada kepemimpinan yang efektif, yaitu:

- a. Kemampuan pengawasan dalam kedudukan atau pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen terutama pengarahan dan pengawasan pekerjaan orang lain (para bawahan).
- b. Kebutuhan akan prestasi dalam pekerjaan, mencakup pencarian tanggung jawab dan keinginan untuk sukses.
- c. Kecerdasan, mencakup kebijaksanaan, pemikiran kreatif dan daya pikir.
- d. Ketegasan (*decisiveness*) atau kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah-masalah dengan cakap dan tepat.

¹⁷ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014) 63.

¹⁸ Moehariono, *Pengukuran kinerja Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Rajawali pers, 2012), 292.

- e. Inisiatif, atau kemampuan untuk bertindak tidak tergantung, mengembangkan serangkaian aktivitas dan menentukan cara-cara atau inovasi.¹⁹

3. Fungsi-Fungsi Kepemimpinan

Ada dua dimensi yang perlu mendapat perhatian seorang pemimpin, yaitu²⁰

- a. Pemimpin mampu mengarahkan (*Direction*). Dimensi ini menggambarkan tindakan dalam interaksi dengan anggota organisasinya.
- b. Tingkat dukungan (*support*). Pemimpin dari anggota organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.

Berdasarkan kedua dimensi tersebut di atas maka secara operasional kepemimpinan dapat di bagi kedalam fungsi-fungsi pokok sebagai berikut:

1) Fungsi Intruktif

Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan perintah dengan menentukan apa, bilamana, dan dimana perintah dilaksanakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.

2) Fungsi Konsultatif

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah karena berbentuk interaksi antara pemimpin dan anggota organisasinya. Namun intensitas dan eektivitasnya sangat bergantung pada pemimpin. Dengan menjalankan fungsi konsultatif diharapkan

¹⁹ Tholib Kasan, *Teori & Aplikasi Administrasi pendidikan* (Jakarta Timur: Studia Press), 138

²⁰ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2001), 142

keputusan-keputusan pemimpin akan mendapat dukungan dan lebih mudah mengintruksikannya, sehingga kepemimpinan berlangsung efektif.

3) Fungsi Partisipasi

Dalam menjalankan fungsi ini, pemimpin diharapkan bisa mengaktifkan anggotanya dalam membuat keputusan ataupun melaksanakan keputusan. Partisipasi yang dilakukan harus terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Keikutsertaan seorang pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin bukan pelaksana.

4) Fungsi Delegasi

Seorang pemimpin tidak mungkin bekerja sendiri dalam mewujudkan tujuan organisasi. Tidak ada seorangpun pemimpin yang dapat menyelesaikan keseluruhan pekerjaan organisasi. Dengan demikian pemimpin harus menjalankan fungsi delegasi dengan melibatkan sebagian wewenangnya kepada staf pimpinan yang membantunya. Fungsi delegasi berarti kepercayaan. Orang penerima delegasi harus diyakini merupakan pembantu pemimpin yang memiliki kesamaan prinsip, persepsi dan aspirasi.

5) Fungsi Pengendalian

Kepemimpinan yang afektif harus mampu mengatur kegiatan anggotanya secara terarah dan terkordinasi sehingga memungkinkan tercapainya tujuan secara maksimal. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, kordinasi, dan pengawasan.

6) Fungsi Keteladanan

Pemimpin harus bisa menampilkan sikap dan perilaku terbaik yang dapat dirasakan dan diamati orang yang dipimpinnya dalam interaksi setiap hari.

4. *Macam- Macam Gaya kepemimpinan*

Gaya kepemimpinan adalah norma atau perilaku yang digunakan seseorang pada saat ia mempengaruhi perilaku orang lain.²¹ Keberhasilan seorang pemimpin dalam organisasi baik publik maupun privat juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya oleh karena itu, pemahaman terhadap gaya kepemimpinan itu perlu untuk seorang pemimpin agar dapat dijadikan dasar pijakan dalam mempengaruhi bawahan ataupun pengikut.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan bergantung pada tingkat kematangan atau kedewasaan bawahan dan tujuan yang ingin dicapai. Bawahan sebagai unsur penting yang terlihat dalam pencapaian tujuan mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan, kebutuhan dan kepribadian, sehingga pendekatan yang dilakukan pemimpin disesuaikan dengan tingkat kematangan bawahan.²²

Ciri-ciri gaya kepemimpinan yang dikemukakan oleh Ngalm Purwanto dan Soewadji Lazaruth yaitu sebagai berikut:

1. Cara kepala sekolah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan

²¹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 349.

²² Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Organisasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), 123

2. Cara kepala sekolah dalam menggerakkan / memimpin bawahan (*staf, guru dan siswa*)
3. Kepribadian yang dimiliki kepala sekolah
4. Cara kepala sekolah berkomunikasi dengan bawahan
5. Hubungan kepala sekolah dengan bawahan
6. Sikap kepala sekolah dalam menerima masukan.²³

Adapun gaya kepemimpinan didalam pendidikan yaitu:

1. Gaya Kepemimpinan Otokratis

Menurut George R. Terry, Kepemimpinan ini di dasari keyakinan bahwa kepemimpinan dimiliki oleh pemimpin karena ia memiliki wewenang tersebut. Ia memiliki wewenang karena menjadi pemimpin. Ia mengetahui dan akan memutuskan hal-hal yang perlu dilaksanakan. Tipe kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin semacam ini dalam pengawasannya berjalan sangat ketat, dimana digunakan perintah-perintah yang selalu disertai oleh sanksi-sanksi keras, jika terjadi hal-hal yang menyimpang dari perintahnya itu.²⁴

Kepemimpinan Otokratis dapat dilihat dari ciri-cirinya antara lain:

- a. Mengandalkan kepada kekuatan atau kekuasaan yang melekat pada dirinya
- b. Menganggap dirinya paling berkuasa
- c. Menganggap dirinya paling mengetahui segala persoalan, orang lain dianggap tidak tahu

²³ Dian Setianingsih, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri Prawirotaman Yogyakarta*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

²⁴ Tholib Kasan, *Teori & Aplikasi Administrasi pendidikan* 144.

d. Keputusan-keputusan yang diambil secara sepihak, tidak mengenal kompromi, sehingga ia tidak mau menerima saran dari bawahan bahkan ia tidak memberi kesempatan kepada bawahan untuk memberi saran, pendapat, atau ide.²⁵

Kepatuhan pengikut terhadap pemimpin merupakan corak kepemimpinan otokratik. Seorang pemimpin yang bergaya otokratik mempunyai berbagai sikap antara lain:

- 1) Memperlakukan para pengikut sama dengan alat-alat lain dalam organisasi, sehingga kurang menghargai harkat dan martabat mereka
- 2) Mengutamakan orientasi terhadap pelaksanaan dan penyelesaian tugas tanpa mengaitkan pelaksanaan tugas tersebut dengan kepentingan dan kebutuhan para pengikut
- 3) Mengabaikan peranan para pengikut dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam hal mengambil keputusan, seorang manajer yang otokratik akan bertindak sendiri dan memberitahukan kepada para bawahannya bahwa ia telah mengambil keputusan tertentu dan para bawahan itu hanya berperan sebagai pelaksana karena mereka tidak dilibatkan sama sekali dalam proses pengambilan keputusan itu. Dalam memelihara hubungan dengan para bawahannya, manajer yang otokratik biasanya menggunakan pendekatan formal berdasarkan kedudukan dan statusnya dalam organisasi dan kurang mempertimbangkan apakah kepemimpinannya diterima dan diikuti para bawahan itu atau tidak.

Seorang manajer yang otokratis biasanya memandang dan memperlakukan para bawahannya sebagai orang-orang yang tingkat kedewasaan

²⁵ Karna Sobahi, dkk, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Cakra, 2010), 189.

dan kematangan pemimpin yang bersangkutan. Oleh karena itu, dalam interaksi yang terjadi tidak mustahil bahwa ia menonjolkan gaya memerintah dan bukan gaya mengajak.²⁶ Manajer yang bertipe otokratik biasanya bekerja secara bersungguh-sungguh, teliti, dan cermat. Manajer bekerja menurut peraturan dan kebijakan yang berlaku dengan ketat. Meskipun segala intruksinya harus dipatuhi oleh bawahannya, para bawahan tidak berhak mengomentarnya.²⁷

2. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire / Bebas

Pada tipe kepemimpinan ini sang pemimpin praktis tidak memimpin dia membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semau sendiri. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikitpun dalam kegiatan kelompoknya.²⁸ Karakteristik utama pada gaya kepemimpinan Laissez Faire meliputi persepsi tentang peranan, nilai-nilai yang dianut, sikap dalam hubungannya dengan para pengikut, perilaku organisasi dan gaya kepemimpinannya yang biasa digunakan. Persepsi seorang pemimpin yang bergaya Laissez Faire memandang perannya sebagai seorang pemimpin, hanya berkisar seputar pandangan dirinya yang menganggap bahwa pada umumnya organisasi akan berjalan dengan sendirinya.²⁹

Seorang pemimpin yang Laissez Faire adalah seseorang yang memandang dan memperlakukan bawahannya sebagai orang-orang yang sudah matang dan

²⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 13.

²⁷ Eko Budi Sulistio & Rahayu Sulistiowati, *Azas-Azas Manajemen* (Anugrah Utama Raharja, 2015), 154-155.

²⁸ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 84.

²⁹ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: STAIN Press, 2010) 63.

dewasa, baik dalam arti teknis maupun mental. Oleh karena itu, kehadirannya sebagai pemimpin dipandang terutama sebagai simbol keberadaan organisasi ketimbang sebagai pembina, pengarah dan penggerak. Karena pandangannya bahwa para bawahan itu adalah orang-orang yang sudah dewasa, tidak diperlukan pengendalian dan pengawasan yang ketat karena hal-hal berikut:

- a. Para bawahan itu dianggap memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk menyelesaikan segala tugas yang dipercayakan kepadanya.
- b. Para bawahan akan menghindari perilaku negatif dalam kehidupan organisasi.
- c. Para bawahan akan mampu menyelesaikan sendiri berbagai konflik dan masalah yang mungkin timbul antara mereka tanpa perlu banyak intervensi dari pemimpin.
- d. Para bawahan itu tidak akan segan atau takut meminta petunjuk dari pemimpin apabila hal diperlukan.³⁰

Tipe kepemimpinan *laissez faire* lebih mengutamakan “*relation oriented*” (Orientasi hubungan) dari pada “*result oriented*” (penyelesaian tugas). Pengutamaan orientasi hubungan oleh pemimpin yang bertipe *laissez faire* berpendapat bahwa apabila hubungan antara pemimpin dengan bawahan terjalin harmonis, maka bawahan termotivasi menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.³¹

³⁰ Sondang P. Siagan, *Fungsi-Fungsi Manajerial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 17

³¹ Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014) 67.

3. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Menurut Benard M. Bass, istilah kepemimpinan transformasional merupakan upaya pemimpin mentransformasi para pengikut dari satu tingkat kebutuhan rendah hierarki ke tingkat kebutuhan lainnya yang lebih tinggi.³² Kepemimpinan transformasional berorientasi kepada proses membangun komitmen menuju

sasaran organisasi dan memberi kepercayaan kepada para pengikut untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut.³³

Menurut Bum, kepemimpinan transformasional adalah sebuah kepemimpinan yang melibatkan seluruh elemen anggota organisasi/masyarakat dalam kepemimpinannya. Oleh karena itu, kepemimpinan bukan hanya terdiri dari orang yang memimpin saja, akan tetapi juga melibatkan anggota dalam proses kepemimpinannya.³⁴

Pemimpin transformasional mampu dan pandai memerankan otoritas kekuasaan yang dia miliki dalam meyakinkan anggota organisasinya. Dengan demikian, karismatik kepemimpinan dapat dibangun dengan menularkan ide-ide besar, mulia dan agung kepada pegawainya, dan dengan tepat dan benar

³² Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) 141.

³³ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Apikasi* (Yogyakarta: STAIN Press, 2010) 66.

³⁴ Mohammad Karim, *Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010) 38

memerankan otoritas kekuasaannya untuk memenangkan hati, emosi, pikiran dan spritualitas yang dipimpin.³⁵

Pemimpin transformasional merupakan agen dari perubahan dan bertindak sebagai katalisator, yaitu memberi peran mengubah sistem kearah yang lebih baik. Katalisator adalah sebutan lain untuk pemimpin transformasional karena ia berperan meningkatkan segala sumber daya manusia yang ada.³⁶

Gaya transformasional sangat bertolak belaka dengan gaya otokratis, Karena gaya otokratis menjadikan karyawan merasa tertekan dalam mengikuti perintah dari pimpinan. Sedangkan gaya transformasional, karyawan merasa terpanggil untuk melakukan pekerjaan yang diperintahkan oleh pimpinan tanpa ada tekanan dari atasan. Beberapa karakteristik dari kepemimpinan transformasional, yaitu:

- a. Memiliki strategi yang jelas. Pemimpin melakukan atau memiliki rencana perubahan besar dan terarah terhadap visi, misi dan strategi organisasi serta dikomunikasikan dengan baik kepada anggotanya.
- b. Kepedulian. Pemimpin memiliki kepedulian terhadap setiap permasalahan yang dihadapi oleh para karyawan dan memotivasinya, kepeduliannya terhadap lingkungan dan kenyamanan kerja.

³⁵ Ibid. 50-53

³⁶ Abd. Kadim Masaong & Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence: Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang* (Bandung: Alfabeta, 2011) 180.

- c. Merangsang anggota. Pemimpin merangsang dan membantu anggota untuk tujuan-tujuan positif dan mengajaknya menghindari hal-hal yang tidak produktif dengan pendekatan yang menyenangkan, serta anggota menerima dan menyadari manfaatnya bagi pribadi dan organisasi.
- d. Menjaga kekompakan tim. Pemimpin selalu menjaga kekompakan tim dan tidak ingin terjebak dalam pemikiran anggota yang ingin mencari simpati pribadi dengan menyudutkan yang lain. Peluang untuk tidak ditoleransi. Potensi keretakan tim ia satukan dan sinergikan menjadi kekuatan yang luar biasa dan harmonis.
- e. Menghargai perbedaan dan keyakinan. Pemimpin menghargai setiap perbedaan pendapat untuk tujuan kearah yang lebih baik, dan mengajak seluruh anggotanya untuk menghormati perbedaan dan keyakinan.³⁷

4. Gaya Kepemimpinan Partisipatif / Demokratis

Gaya kepemimpinan partisipasi atau disebut dengan gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang menitikberatkan pada usaha seorang pemimpin dalam melibatkan partisipasi para pengikutnya dalam setiap pengambilan keputusan. Dampak positif yang ditimbulkan dari gaya kepemimpinan partisipatif bahwa para pengikut memiliki rasa tanggung jawab, yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan organisasi karena keterlibatannya dalam pengambilan keputusan. Keuntungan yang dapat diperoleh dari gaya kepemimpinan partisipatif adalah:

³⁷ Ibid. 99

- a. Konsultasi kebawa dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas keputusan dengan menarik keahlian yang dimiliki oleh para pengikut, sehingga para pengikut akan dapat menerima semua keputusan yang diambil serta dapat menjalankannya.
- b. Konsultasi lateral, pemimpin melibatkan peran serta orang-orang dalam berbagai sub unit untuk mengatasi keterbatasan kemampuan yang dimiliki pemimpin.
- c. Konsultasi ke atas, memungkinkan seorang pemimpin untuk menaruh keahlian seorang atasan yang berkemampuan lebih besar dari manajer.³⁸

Ciri-ciri gaya kepemimpinan demokrasi adalah sebagai berikut.

- a. Semua kebijakan dibahas dan ditentukan bersama oleh kelompok dengan dorongan dan bantuan pemimpin.
- b. Gambaran kegiatan diperoleh selama masa pembahasan. Langkah-langkah umum kebijakan kelompok digariskan lebih dahulu dan jika diperlukan dapat meminta nasihat teknis. Pemimpin memberikan saran beberapa alternatif prosedur yang dapat dipilih di antaranya.
- c. Para bawahan bebas bekerja sama dengan siapa saja yang mereka senangi. Pembagian tugas pekerjaan diserahkan kepada kelompok untuk ditentukan bersama.
- d. Pemimpin berfikir berdasarkan fakta dalam memberikan pujian atau kritikan, serta berusaha memberi semangat tanpa banyak mencampuri urusan pekerjaan.³⁹

³⁸ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Apikasi* (Yogyakarta: STAIN Press, 2010) 58-59

Gaya ini disebut partisipasi karena pemimpin atau pengikut saling tukar menukar ide dalam pembuatan keputusan, dengan peranan pemimpin yang utama memberikan fasilitas dan berkomunikasi.⁴⁰ Pada lembaga pendidikan, kepala madrasah bersikap terbuka dan memberikan peluang bagi terselenggaranya komunikasi dua arah serta menaruh perhatian terhadap usaha dan prestasi guru. Kepala madrasah memotivasi dan mendukung kreativitas guru serta melatih guru dalam pengambilan keputusan. Peranan kepala madrasah pada gaya partisipatif adalah memberikan kemudahan dan mengkomunikasikan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian guru.⁴¹

Pemimpin yang memiliki tipe kepemimpinan demokratis selalu melibatkan bawahannya dalam proses pengambilan keputusan. Disamping itu, pemimpin dengan tipe demokratis ini, juga selalu menjaga hubungan yang serasi baik hubungan formal maupun hubungan informal dengan bawahannya.⁴² Kepemimpinan demokratis akan mengkomodasi berbagai macam bentuk partisipasi dan berbagai unsur, gaya kepemimpinan demokratis menciptakan iklim kerja yang kondusif.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis ini lebih mengedepankan kepentingan kelompok,

³⁹ M. Aries Djenuri, *Kepemimpinan, Etika & Kebijakan Pemerintah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015) 17

⁴⁰ Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) 73.

⁴¹ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Organisasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009, 137.

⁴² Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014) 68.

karena pemimpin menghargai dan mau mendengarkan bawahannya. Dalam pengambilan keputusan pemimpin lebih mengedepankan musyawarah.

Beberapa sifat dari tipe demoratis adalah:

- a. Selalu bertitik tolak dari rasa persamaan kewajiban sebagai manusia
- b. Berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan
- c. Senang menerima saran, pendapat dan kritik
- d. Mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi
- e. Berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada bawahan
- f. Membimbing bawahan untuk lebih berhasil daripadanya.⁴³

5. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Gaya kepemimpinan otoriter merupakan gaya pemimpin yang memuaskn segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab di pegang oleh si pemimpin yang otoriter tersebut, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan.

Ciri-ciri kepemimpinan otoriter:

- 1) Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan.
- 2) Keputusan dan kebijakan dibuat oleh pemimpin
- 3) Komunikasi berlangsung satu arah.
- 4) Pengawasan dilakukan secara ketat

⁴³ Nurlaili, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Pada MTsN lawing Mandahiling", *Al Fikrah Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume, no. 1 (Januari-Juni 2013).

- 5) Prakarsa dari atas tanpa kesepakatan bawahan untuk memberikan saran
- 6) Lebih banyak kritik dari pada pujian
- 7) Pemimpin menuntut kesetiaan dan prestasi sempurna
- 8) Tanggung jawab keberhasilan organisasi dipikul oleh pemimpin.⁴⁴

Gaya kepemimpinan otoriter lebih dikenal dengan gaya tangan besi. Gaya ini segala bentuk atau hal keputusan itu diambil dan ditetapkan oleh seorang pemimpin tanpa menerima masukan ataupun dimusyawarahkan secara bersama-sama. Para anggota atau bawahannya hanya menerima dan melaksanakan apa yang telah menjadi keputusan) seorang pemimpin.

6. Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Gaya Kepemimpinan kharismatik adalah kewibawaan alami yang dimiliki pemimpin, bukan karena adanya legalitas politik dan pembentukan yang dilakukan secara sistematis. Kepemimpinan kharismatik memiliki hubungan yang kuat antara pemimpin dan pengikutnya. Selain itu pula, pemimpin kharismatik memiliki pengaruh yang kuat lantaran pengikutnya meyakini dan menerima secara total ide yang disampaikannya yang kadang melampaui batas nalar.⁴⁵

Ciri-ciri gaya kepemimpinan kharismatik ialah:

- a. Memiliki kewibawaan alami
- b. Memiliki banyak pengikut

⁴⁴ Rini Hapsah Sari, “ *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Lampung*” (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

⁴⁵ Emron Edison, Yohny Anwar, Imas Komariah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Alfabeta : Bandung,2016) 95

- c. Memiliki kedisiplinan tinggi
 - d. Daya tarik yang metafisikal (kadang-kadang irasional) terhadap para pengikutnya
5. Terjadi ketidaksadaran dan irasional dari tindakan pengikutnya

C. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah orang yang berada digaris terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang tertentu. Kepala madrasah diangkat untuk menduduki jabatan yang bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level-level madrasah tertentu.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan kepala madrasah dalam kepemimpinannya, yaitu:

1. Kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah.
2. Kepala madrasah harus memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan madrasah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswa.

Jadi, yang dimaksud dengan kepala madrasah dalam penelitian ini adalah seorang pemimpin pendidikan dalam tingkat sekolah memiliki pengaruh besar atas maju atau tidaknya lembaga pendidikan yang dipimpinnya tersebut. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen dalam menggerakkan aktivitas sumber daya manusia yang ada disekolahnya. Kepala madrasah diharapkan mampu menerapkan dasar manajemen dalam mengelola organisasinya agar tercapainya tujuan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

D. Iklim Organisasi

1. Pengertian iklim organisasi

Iklim organisasi merupakan aspek eksternal pekerjaan yang mempengaruhi pekerja dalam menyesuaikan tugas yang mencakup lingkungan pekerjaan, hubungan dengan atasan dan teman sekerja dalam organisasi.

Iklim organisasi atau “suasana kerja” organisasi yang dilihat, difikir, dan dirasakan oleh para pekerja diharapkan dapat menimbulkan suasana kerja yang kondusif, persuasif, dan edukatif.

Menurut Forehand dan Gilmers menyatakan bahwa iklim organisasi adalah serangkaian deskripsi dan karakteristik organisasi yang bertahan jangka waktu lama.⁴⁶ Karakteristik ini membedakan satu organisasi dari organisasi lainnya dan mempengaruhi perilaku orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut.

Sedangkan menurut Tagiuri dan Litwin, Iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi mempengaruhi perilaku mereka dan dapat dilakukan dalam pengertian satu set karakteristik atau sifat organisasi.⁴⁷

Dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi merupakan suasana kerja atau yang dirasakan oleh semua anggota organisasi yang timbul akibat kegiatan organisasi dan hal ini dapat mempengaruhi perilaku organisasi. Dalam menciptakan

⁴⁶ M. Saleh Lubis, “Pengaruh iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap pembentukan organizational citizenship behavior (Ocb) karyawan dalam rangka peningkatan kinerja”, E-Jurnal apresiasi ekonomi volume 3, nomor 2, mei 2015 : 75-84.

⁴⁷ Kompri, Manajemen Pendidikan 3, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 42.

iklim organisasi diperlukan hubungan sosial yang harmonis antara sesama pekerja.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi iklim organisasi

Robert Stringger mengemukakan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi iklim organisasi, yaitu :

- a) Lingkungan Eksternal.
- b) Strategi organisasi.
- c) Praktik kepemimpinan.
- d) Pengaturan organisasi.
- e) Sejarah organisasi.⁴⁸

Owens menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi iklim organisasi adalah:

1. Ekologi yaitu lingkungan fisik seperti gedung, bangku, kursi, alat elektronik, dan lain-lain.
2. Hubungan sosial,
3. Sistem sosial yakni ketata-usahaan, perorganisasian, pengambilan keputusan dan pola komunikasi.
4. Budaya yakni nilai-nilai, kepercayaan, norma dan cara berfikir orang-orang dalam organisasi.⁴⁹

3. Dimensi atau Indikator iklim organisasi

⁴⁸ Wirawan, Budaya dan iklim organisasi (Teori Aplikasi dan Penelitian) (Jakarta: Salemba Empat, 2007, h 135).

⁴⁹ Kompri, Manajemen Pendidikan 3, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.45

Menurut Wirawan dan Altman menyatakan beberapa indikator dalam iklim organisasi:

1. Keadaan lingkungan fisik tempat kerja
2. Keadaan lingkungan sosial
3. Pelaksanaan system manajemen
4. Produk
5. Konsumen, klien dan nasabah yang dilayani
6. Kondisi fisik dan kejiwaan anggota organisasi
7. Budaya organisasi⁵⁰

Menurut penelitian Litwin dan Stringer (1968: 81) terdapat beberapa dimensi atau indikator iklim organisasi, yaitu:

1. Struktur (structure)
2. Tanggung Jawab (Responsibility)
3. Penghargaan (Reward)
4. Risiko (Risk)
5. Kehangatan (warmth)
6. Dukungan (support)
7. Standar Kinerja (standards)
8. Konflik (conflick)
9. Identitas Diri⁵¹

⁵⁰ Ibid, h. 45.

⁵¹ Setiawan, Kiki Cahaya, Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang, Psikis-Jurnal Psikologi Islam Vol. 1, 2015

Structure (struktur) Dimensi ini membuat gambaran mengenai kejelasan tugas, prosedur kerja, wewenang dan aturan-aturan pekerjaan.

Responsibility (tanggung jawab), Tanggung jawab individu ini meliputi tanggung jawab dalam tingkah laku kerja maupun konsekuensi atas hasil kerja yang dilakukan.

Reward (penghargaan) Hal ini menyangkut penghargaan yang diterima atas pekerjaan yang telah dilakukan dengan baik; lingkungan organisasi lebih menekankan pada pemberian imbalan (rewards) yang positif atau pemberian hukuman (punishment) dan mengenai keadilan atau kesesuaian mengenai gaji dan kebijakan promosi

Risk (risiko) Hal ini mengenai risiko dan tantangan dalam pekerjaan dan dalam organisasi.

Warmth (kehangatan), dimensi ini menunjukkan tentang hubungan interpersonal dalam organisasi yang menciptakan suasana kerja tersendiri. Apakah suasana kerja tergambar dengan ada atau tidaknya persahabatan dan keakraban antar anggota organisasi.

Support (dukungan), hal ini antara lain menggambarkan ada atau tidaknya dukungan emosional dari para manajer atau pekerja-pekerja lain dalam kelompok.

Standards (standar kinerja) Hal ini merupakan persepsi atau penghayatan karyawan mengenai standar kinerja atau derajat tantangan dari tujuan yang ditentukan bagi karyawan serta penekanannya pada pencapaian hasil kerja yang baik.

Conflict (konflik), definisi ini pada dasarnya mengulas tentang bagaimana pemecahan terhadap konflik yang terjadi (conflict resolution) di organisasi.

Identity (identitas diri), dimensi ini merupakan gambaran mengenai identifikasi individu dengan tujuan atau norma kelompok atau organisasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu¹ Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Selain itu penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung).

Adanya penelitian bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal

¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2001), 1.

skripsi ini, yang menitikberatkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nahdlatul Khairaat tepatnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada di Jalan Mavali Dusun Laiba, Desa Labuan Lelea Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Terdapat jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan Madrasah Aliyah (MA). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan peneliti yaitu lokasi penelitian relatif terjangkau serta lokasi penelitiannya belum pernah diteliti oleh mahasiswa lain yang membahas tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, Kehadiran penulis sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan penelitian tersebut.

Kehadiran penulis di lokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (*humane instrument*). Untuk menjadi instrument maka peneliti harus memiliki bekal teori

dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.²

Peneliti dalam mengadakan penelitian di Madrasah Tsanwiyah (MTs) Nahdlatul Khairaat Labuan, membawa surat keterangan penelitian dari kampus UIN Datokarama Palu yang ditunjukkan kepada kepala madrasah serta staff tata usaha yang berkompeten yang akan menjadi sasaran interview. Surat tersebut merupakan surat permohonan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas gaya kepemimpinan kepala madrasah.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka kehadiran peneliti suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan obojek penelitian. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak

²Nisau Jamilah, "*Manajemen Pemberdayaan Tenaga Administrasi di Mi Plus Bunga Bangsa Dalopo Madiun*" (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam)

sebagai sumber data dan informasi harus memahami syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*Key Informan*).

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.

Pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian mengkaji tentang Implikasi gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul

Khairaat Labuan, maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah kepala madrasah dan wakil kepala madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan. Sedangkan informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah, staff TU, dan Tiga guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.

Sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang mendukung data utama. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, seperti sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan data yang berhubungan terhadap objek penelitian.

Adapun yang menjadi sasaran objek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan
- b. Wakil Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan
- c. Staf Tenaga Administrasi/TU MTs Nahdlatul Khairaat Labuan
- d. Tiga Guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan “metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku atau kelompok secara langsung.”³ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan supaya dapat memperoleh akses langsung terhadap obyek yang diteliti.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, dan

³M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2002), 149.

implikasi gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim organisasi di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.

Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara atau guru dengan orang yang diwawancarai atau peserta didik tanpa melalui perantara, sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perantara orang lain atau media.⁴

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian, yang bertujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan.

Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dan beberapa guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan yang bertujuan untuk mencari data lebih detail mengenai sejarah berdirinya sekolah, mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157-158.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah “metode mencari data yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat agenda dan sebagainya.”⁵

Jadi dokumentasi itu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen gambar atau elektronik.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen seperti struktur organisasi sekolah, kurikulum, jumlah guru, dan data sekolah lainnya di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:⁶

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), 188

⁶ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2009), 2.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data yang ditandai sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data.

Penulis menggunakan verifikasi data agar menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung dari data yang telah diperoleh sehingga nantinya bisa ditarik kesimpulan dari bukti-bukti tersebut.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data

diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.⁷

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada didunia kenyataan untuk mengetahui keabsahaan data. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada wakil kepala madrasah, guru dan staff tata usaha.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari peneliti sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama peneliti yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

⁷Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 92

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

1. Sejarah Berdirinya MTs Nahdlatul Khairaat

Pondok Pesantren didirikan oleh bapak DR. H. Mohsen Al Idrus, MM dan bapak Drs Firmansyah, M.Pd, kemudian mengajak beberapa kerabat serta kolega untuk membentuk sebuah lembaga pembinaan ummat yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial budaya. Adapun para pendiri yayasan Pondok Pesantren MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala: Dr. H. Mohsen Al Idrus, MM, Dr. Firmansyah, M.Pd, Ahmad Hasni, M.Pd, Dr. Moh. Junaidin, S.Ag, MA, Suad Al Jufrie, Mufida Alkaf, dan Nur Husen Alkaf. Didirikan pada tahun 2006, lembaga ini kemudian diberi nama yayasan Nahdlatul Khairaat yang bermakna “kebangkitan kebaikan”. Pada tahun berikutnya yakni 2007, dibentuklah Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Khairaat yang bertujuan untuk menampung lulusan-lulusan dari MI Nahdlatul Khairaat dan juga dari sekolah-sekolah SD/MI sederajat di wilayah Labuan Lelea Kabupaten Donggala Pada masa itu.

Di awal berdirinya MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala dipimpin oleh bapak Ariansyah S, Ag, Dengan jumlah peserta didik 40 orang. Kemudian atas pertimbangan pribadi dan persetujuan pengurus yayasan, kepala Pondok Pesantren MTs digantikan oleh Bapak Riswan S,Ag. MTs Nahdlatul Khairaat mulai menerima peserta didik baru pada bulan juni-juli 2011 peserta didik

yang terdaftar pada saat itu berjumlah 15 orang, kemudian pada masa itu, untuk sementara waktu MTs ini dipimpin secara rangkap oleh kepala Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Khairaat Labuan Lelea hingga maret 2012 dan terhitung mulai bulan april 2012 dilanjutkan kepemimpinannya oleh bapak Drs. Yakub hingga bulan februari 2014. selanjutnya terhitung mulai bulan maret 2014 dipimpin oleh bapak Hasbi Rahman S.Ag, MM hingga saat ini.

2. Letak Geografis MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Labuan Kabupaten Donggala yang secara geografis dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur, berbatasan dengan Madrasah Aliyah atau Pondok Pesantren Nahdlatul Khairaat Labuan
- b. Sebelah Barat, batasan dngan jalan Pue Boya (BTN Labuan Lelea)
- c. Sebelah Utara, berbatasan dengan tanah milik bapak Mustafa
- d. Sebelah Selatan, berbatasan dengan koperasi Nahdlatul Khairaat Labuan tetap di jalan poros trans Sulawesi (Palu-Toli-toli)

3. Tujuan, Visi dan Misi Sekolah

a. Tujuan

Tujuan pendidikan tingkat satuan Pendidikan formal mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sedangkan secara khusus, sesuai denga visi dan misi serta tujuan MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala adalah: *“Ikut membantu*

mencerdaskan anak bangsa dengan secara aktif membentuk dan mengoptimalkan potensi anak untuk menjadi generasi yang sehat, cerdas dan berakhlak serta cinta tanah air”

Secara khusus Pondok Pesantren MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala sebagai pendidikan dasar bertujuan:

- a) Mewujudkan pembelajaran pembelajaran berkarakter dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh ala ahlussunnah waljamaah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- b) Menumbuhkan penalaran yang baik (mau belajar, ingin tahu, senang membaca, memiliki inovasi, berinisiatif dan bertanggung jawab)
- c) Mewujudkan peningkatan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- d) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan relevan dengan tuntutan peningkatan mutu pendidikan.
- e) Mewujudkan hubungan yang serasi dan selaras serta kerjasama dengan teman sejawat, peserta didik dan lingkungan masyarakat.
- f) Mewujudkan pembelajaran dengan menyelaraskan kegiatan akademik dan non akademik berwawasan lingkungan.

4. Keadaan Peserta didik

Kedudukan peserta didik dalam pendidikan sangat penting. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengamalkan ilmu yang telah ditransferkan

oleh gurunya ketika berada di sekolah, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu keagamaan. Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan efektif dan efisien, serta dapat teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Untuk itu, keadaan peserta didik MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala sangat dibutuhkan agar dapat mengamati perkembangan tingkat kualitas peserta didik. Hal tersebut dapat dicantumkan dalam tabel keadaan peserta didik di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan antara lain:

Tabel: 1

Data jumlah peserta didik MTs Nahdlatul Khairaat Labuan tahun 2023

| Tahun pelajaran | Juml. Pendaftar | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah (Kls. (VII + VIII + IX) | |
|-----------------|-----------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|---------------------------------|--------------|
| | | Juml. Siswa | Juml. Rombel | Juml. Siswa | Juml. Rombel | Juml. Siswa | Juml. Rombel | Juml. Siswa | Juml. Rombel |
| 2023/ 2024 | 50 | 44 | 1 | 42 | 1 | 32 | 1 | 118 | 3 |

Sumber: Arsip MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan peserta didik di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala pada tahun 2023 berjumlah 118 peserta didik yang terdiri dari 3 rombel.

5. Keadaan Tenaga Kependidikan MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting, terutama kedudukan guru pendidikan agama Islam sebagai orang dewasa yang memiliki ilmu pengetahuan baik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan keagamaan diharapkan mampu menjelaskan amanahnya dengan maksimal serta mampu bertanggung jawab untuk membina dan mengasah peserta didik. Data keadaan guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan yang masih aktif hingga saat ini antara lain

Tabel II

Data Guru Staf MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Tahun 2022

| No | Nama | Golongan | Keterangan |
|----|-------------------------|----------|------------|
| 1 | Hasbi Rahman. S.Ag., MM | IV/A | PNS |
| 2 | Moh. Wahyu, S.Pd | III/C | PNS |
| 3 | Elviyana, SE | III/C | PNS |
| 4 | Rosmin, S.Pd.I | - | NON-PNS |
| 5 | Kiki Riskiawati, S.Pd | - | NON-PNS |
| 6 | Yunisha, S.Pd | - | NON-PNS |
| 7 | Dian Nurinda Sari, S.Pd | - | NON-PNS |
| 8 | Irman, S.Pd | - | NON-PNS |
| 9 | Arwan, S.Pd | - | NON-PNS |

| | | | |
|----|----------------------|---|---------|
| 10 | Sulfiani, S.Pd | - | NON-PNS |
| 11 | Muallim, S.Pd.I | - | NON-PNS |
| 12 | Mohammad Arfan, S.Pd | - | NON-PNS |
| 13 | Tarzan, S.Pd | - | NON-PNS |
| 14 | Windra | - | NON-PNS |

Sumber: Arsip MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa jumlah keseluruhan guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebanyak 13 orang. Keadaan guru yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan cukup memadai sesuai dengan kebutuhan, bila ditinjau dari jumlah peserta didik yang ada sekarang ini yang didukung dengan sarana dan prasarana. Hal tersebut diharapkan dapat lebih memudahkan bagi guru dalam proses belajar mengajar di kelas maupun ketika berada di luar kelas. Adapun jumlah guru yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan berjumlah 13 orang, sudah termasuk Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Bendahara Madrasah, Pegawai dan honorer.

6. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Kurikulum

Adapun kurikulum yang diterapkan di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala yaitu Kurikulum 2013 (K13). Yang di mana K13 telah di terapkan di kelas VII, Kelas VIII dan IX dalam proses pembelajaran. Maka dari itu di terapkannya K13 di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan pada tanggal 19 juli 2016, bertepatan dengan dikeluarkannya SK Dirjen (Surat Keputusan direktorat

Kementerian Agama). Penggunaan K13 diperuntukan bagi semua mata pelajaran baik yang mata pelajaran yang umum maupun agama. Kurikulum yang diterapkan dan dipergunakan oleh guru-guru adalah K13, dengan adanya K13 maka perangkat pembelajaran terlaksana dengan baik.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggarakannya produksi pembelajaran di sekolah.

Sarana dan prasarana MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala masih belum memenuhi standar kualitas kependidikan. Karena sarana dan prasarana juga sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. Bahkan kualitas satuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana pada suatu lingkungan pendidikan tersebut. Adapun sarana di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala yaitu:

| No | Sarana | Jumlah | Keadaan |
|----|------------------|---------|--------------------|
| 1 | Komputer/ Server | 1 buah | baik |
| 2 | Komputer Client | 10 buah | baik |
| 3 | Printer | 2 buah | 1 baik dan 1 rusak |
| 4 | Papan Tulis | 6 buah | baik |
| 5 | Proyektor | 2 buah | baik |
| 6 | Lemari | 5 buah | baik |

| | | | |
|----|-----------------------|----------|------|
| 7 | Rak buku | 1 buah | baik |
| 8 | Kursi siswa | 100 buah | baik |
| 9 | Meja siswa | 27 buah | baik |
| 10 | Meja Kantor | 12 buah | baik |
| 11 | kursi Kantor | 12 buah | baik |
| 12 | Ruang kepala madrasah | 1 gedung | baik |
| 13 | Ruang guru | 1gedung | baik |
| 14 | Ruang Tata usaha | 1 gedung | baik |
| 15 | Ruang Lab | 1 gedung | baik |
| 16 | Ruang Kelas | 6 gedung | baik |
| 17 | Ruang WC | 4 gedung | baik |

Sumber: Arsip MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

B. Gaya kepemimpinan kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

Setiap pemimpin mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi, mengarahkan, menuntun, membina, atau mengatur orang-orang dan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dilingkup pendidikan sendiri kepemimpinan berada ditangan kepala madrasah. Kepala madrasah adalah orang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola madrasah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi madrasah secara optimal untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, kepala madrasah mempunyai peran yang sangat penting dan menjadi kunci atas keberhasilan madrasah yang di pimpinnya.

Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang selalu bersedia menerima, menghargai saran serta pendapat, dan dapat mempengaruhi, mendorong, mengarahkan orang-orang yang dipimpin sesuai dengan situasi dan kondisi agar mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan mencapai tujuan organisasi.

Sebagaimana hal di atas sesuai dengan pernyataan Kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan :

Sebagai kepala madrasah harus memahami tugas dan fungsinya sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu memberikan bimbingan dan mengarahkan para bawahan untuk kemajuan madrasah dan mencapai tujuan. Kepemimpinan kepala madrasah yang berkualitas paling tidak memiliki kepribadian yang kuat, juga seorang pemimpin harus memiliki kepribadian yang bijaksana, karena memiliki sikap bijaksana adalah kualitas yang utama, baik dalam hal pengambilan keputusan, berkomunikasi, dan juga menjadi teladan bagi tim atau organisasi. Jikalau seorang pemimpin tidak memiliki sikap bijaksana maka tidak terlaksana program pendidikan. Pemimpin juga harus menjadi teladan, (memberikan contoh yang baik) seperti kedisiplinan, bersikap dan sebagainya.¹

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi, mengarahkan, mendorong, serta menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya sesuai dengan situasi dan kondisi agar mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan mencapai

¹ Hasbi Rahman, Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 14 Juni 2023

tujuan organisasi, kepala madrasah sebagai pemimpin juga harus mampu memberikan arah tujuan dan memberikan contoh yang baik kepada bawahannya, dan juga harus memiliki karakter kepribadian yang baik seperti sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, dan teladan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan tentang pemecahan masalah dan pengambilan keputusan sebagaimana hasil wawancara dari Kepala MTs Nahdlatul Khairaat labuan :

1. Cara kepala Madrasah dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

Cara memecahkan masalah dan mengambil keputusan selalu dilakukan dengan rapat bersama guru-guru dan diputuskan secara musyawarah, ketika ada masalah dimadrasah langsung diberikan informasi melalui undangan rapat, dalam mengambil keputusan kepala madrasah selalu melihat situasi dan kondisi terlebih dahulu, tergantung dari masalah tersebut melibatkan siapa, kalau itu melibatkan guru berarti guru yang harus dilibatkan. Jikalau itu menyangkut masalah murid berarti yang harus dilibatkan itu murid.²

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Wakil Kepala Madrasah, sebagai berikut

Pertama bapak kepala madrasah beliau adalah orang yang terbuka, jika ada suatu rencana atau usulan, beliau selalu mengajak rapat terlebih dahulu, dan dimusyawarakan bersama, ketika ada saran itu selalu diterima, dan didengarkan dan didiskusikan dengan baik dan disepakati bersama-sama.³

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari salah satu guru MTs Nahdlatul Khairaat labuan.

Dalam memecahkan masalah disini beliau biasanya mengadakan rapat, kita menyelesaikannya secara bersama-sama, dan mengambil keputusan diambil

² Hasbi Rahman, Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 14 Juni 2023

³ Wahyu, Wakil Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 13 Juni 2023

secara mufakat, beliau tidak mengambil keputusan secara sepihak sendiri, ketika ada masalah selalunya di selesaikan secara bersama-sama.⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan selalu dilakukan dengan bermusyawarah baik dengan staff maupun guru-guru yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan. Sebagai seorang pemimpin ketika memutuskan sesuatu kepala madrasah harus meminta pertimbangan dari guru-guru walaupun pada akhirnya yang memutuskan adalah kepala madrasah.

2. Cara kepala madrasah dalam menggerakkan dan memimpin bawahan (Staff, guru, dan siswa)

a) Pembinaan langsung Kepala madrasah kepada bawahan.

Adapun pembinaan langsung kepala madrasah MTs Nahdlatul Khairaat labuan dari hasil wawancara kepada ibu Elviyana guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebagai berikut :

Pembinaan secara langsung yang dilakukan kepala madrasah terhadap bawahan misal ada masalah adalah dengan memberikan pengarahan. Kalau pembinaan terhadap siswa biasanya itu dilakukan secara spontanitas, ketika ada siswa yang melakukan hal-hal yang kurang baik, disitu beliau langsung menegur dan memberikan arahan kepada yang bersangkutan.⁵

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Wakil Kepala Madrasah, sebagai berikut

Dalam pembinaan langsung kepala madrasah terhadap bawahan ketika pada saat ada yang bermasalah pembinaan beliau kepala madrasah tidak pernah langsung menjudge atau tidak pernah langsung memberi teguran secara langsung, akan tetapi dengan memberikan kata-kata motivasi tapi

⁴ Yunisha, Guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 15 Juni 2023

⁵ Elviyana, Guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 13 Juni 2023

menyinggung sebenarnya atau dengan contoh yang baik, biasanya langsung diberi tahu secara baik-baik.⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan langsung kepala madrasah selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada guru, staff, maupun siswa yang disampaikan secara langsung.

b) Pemberian penghargaan Khusus Kepada bawahan yang berprestasi

Adapun penghargaan khusus kepala madrasah kepada bawahan yang berprestasi dari hasil wawancara kepada kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebagai berikut

Kepala madrasah mengatakan bahwa ya, bagi siswa yang berprestasi seperti siswa yang juara mengikuti lomba KSM, kita berikan Reward, seperti kemarin diacara penamatan siswa MTs Nahdlatul Khairaat yang menghafal 3 juz, 2 juz, itu juga kita berikan Reward berupa hadiah dan motivasi.⁷

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Wakamad MTs Nahdlatul Khairaat, sebagai berikut.

Ya, jika ada siswa yang menang mengikuti lomba beliau selalu memberikan hadiah atau juga reward kepada siswa yang berprestasi. Dan misalnya tidak dapat juara beliau tetap memberikan semangat, dan motivasi.⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan pemberian penghargaan khusus kepada siswa yang berprestasi selalu diberikan oleh kepala madrasah meskipun hanya sekedar ucapan terimah kasih, semangat, juga Motivasi.

c) Partisipasi Kepala Madrasah dalam kegiatan yang ada di sekolah

⁶ Wahyu, Wakil Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 13 juni 2023

⁷ Hasbi Rahman, Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 14 Juni 2023

⁸ Wahyu, Wakil Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 13 Juni 2023

Adapun partisipasi kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan dalam kegiatan yang ada di Madrasah dari hasil wawancara kepada ibu Elviyana guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebagai berikut :

Bahwa ya kepala madrasah selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang ada disekolah seperti diadakannya lomba, beliau selalu hadir kalau seandainya beliau tidak ada tugas diluar.⁹

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Guru MTs Nahdlatul Khairaat, sebagai berikut.

Ya, beliau selalu ikut berperan serta ketika ada kegiatan yang ada di madrasah, kalau ada lomba-lomba begitu beliau selalu ikut serta. Bisa dikatakan bahwa beliau sangat partisipatif.¹⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan merupakan kepala madrasah yang sangat aktif dan selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan dimadrasah, kecuali pada saat ada jadwal yang berbenturan dengan kegiatan yang ada di madrasah.

3. Kepribadian yang dimiliki kepala madrasah

a. Sikap kepala madrasah terhadap bawahan

Adapun sikap kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan dari hasil wawancara kepada bapak wakamad MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebagai berikut :

Sikap kepala madrasah beliau baik, tegas, dan tidak pernah membedakan siapapun, Sebagai kepala madrasah beliau itu tidak pernah menempatkan kami sebagai bawahan tetapi sebagai rekan kerja. Meskipun seperti itu kita tetap ada batasan karena kan bapak kepala madrasah. Selain

⁹ Elviyana, Guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, Labuan 13 Juni 2023

¹⁰ Yunisha, Guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 15 Juni 2023

itu, kepala madrasah selalu terbuka dengan bawahan dan dengan siapapun dan selalu terbuka dalam segala hal mengenai pendidikan.¹¹

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Guru MTs Nahdlatul Khairaat, sebagai berikut.

Sikap beliau baik, tidak pilih-pilih orangnya, sangat harmonis, terus dalam menyelesaikan masalah itu dengan musyawarah, tidak arogan kadang ada kepala madrasah yang menyelesaikan masalah atau mengambil keputusan itu hanya diputuskannya sendiri, kalau ini tidak kalau beliau selalu merangkul, juga melalui pendekatan.¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian yang dimiliki kepala madrasah sudah cukup baik dan patut diteladani, karena kepala madrasah memiliki sikap yang baik, ramah, sopan, dan selalu disegani oleh bawahan.

4. Cara kepala madrasah berkomunikasi dengan bawahan

Adapun Cara kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan berkomunikasi dengan bawahan dari hasil wawancara kepada bapak wakamad MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebagai berikut :

Cara berkomunikasi artinya komunikasinya baik, beliau melakukan pendekatan, misal kalau seandainya ada sedikit masalah kadang-kadang kami dipanggil kalau berkaitan dengan tugas, tapi kalau sedang santai biasanya ketika diruangan guru seperti pada waktu istirahat kita berkomunikasi secara biasa, karena beliau orangnya terbuka dan harmonis.¹³

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Guru MTs Nahdlatul Khairaat, sebagai berikut.

¹¹ Wahyu, Wakil Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 13 Juni 2023

¹² Elviyana, Guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, Labuan 13 Juni 2023

¹³ Wahyu, Wakil Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 13 Juni 2023

Komunikasinya baik, orangnya sopan dan selalu harmonis. Karena kita kan terbuka, kalau ada masalah itu terbuka. jadi diantara kepala madrasah dan guru itu harmonis jalannya. Dan tidak ada jarak yang satu dengan yang lain, meski seperti itu tetap kami segan sama beliau.¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sikap kepala madrasah pada saat berkomunikasi dengan bawahan baik, ramah, sopan, dan tegas. Terkait kaitannya dengan masalah tugas kepala madrasah berkomunikasi dengan bawahan melalui pendekatan dan terbuka.

5. Hubungan kepala madrasah dengan bawahan

Adapun hubungan yang terjalin antara Kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan dengan bawahan dari hasil wawancara kepada bapak wakamad MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebagai berikut :

Pertama bahwa tadi beliau orangnya terbuka, serta tidak pernah membedakan atau pilih-pilih, beliau orangnya sangat menghargai semua seperti berkedudukan sama, tetapi meski seperti itu beliau kan kepala madrasah disini, seorang pemimpin tetap saja kita semua segan sama beliau, terkait dengan hubungan baik hubungannya terjalin dengan harmonis, lebih kekeluargaan.¹⁵

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Guru MTs Nahdlatul Khairaat, sebagai berikut.

Hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan terjalin sangat harmonis, kekeluargaannya sangat tinggi.¹⁶

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Guru MTs Nahdlatul Khairaat, sebagai berikut.

¹⁴ Elviyana, Guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, Labuan 13 Juni 2023

¹⁵ Wahyu, Wakil Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 13 Juni 2023

¹⁶ Yunisha, Guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 15 Juni 2023

Hubungan baik dengan kepala madrasah terjalin dengan harmonis, misal disaat ada waktu libur biasanya kita pergi rekreasi, jalan-jalan untuk refreshing otak. Beliau orangnya tidak pilih-pilih, menghargai semua orang.¹⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan selalu terjalin dengan baik, harmonis dan rukun antara guru-guru, staff, maupun siswa-siswi di MTs Nahdlatul Khairaat labuan. Hal ini terjadi karena kepala madrasah sangat berbaaur dengan warga madrasah.

6. Sikap Kepala Madrasah dalam menerima pendapat, kritik, saran, dari bawahan.

Adapun sikap Kepala MTs Nahdlatul Khairaat labuan dalam menerima pendapat, kritik, saran, dari bawahan dari hasil wawancara kepada bapak Kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebagai berikut :

Bahwa ya, dalam menerima masukan sebagai pemimpin harus menerima dengan tenang, tidak arogan menyalahkan antara satu dengan lainnya. Biasanya kan kadang ada kepala madrasah ketika ada masalah atau masukan bukannya menerima tetapi malah marah juga, kunci dalam menerima masukan adalah tenang, dan sabar serta menerima dengan baik, dicermati terlebih dahulu, kemudian dimusyawarakan bersama.¹⁸

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Tenaga Administrasi/TU MTs Nahdlatul Khairaat, sebagai berikut.

Beliau selalu bersikap baik, menerima dengan ikhlas. Setelah menerima masukan berupa pendapat, kritik, dan saran dari bawahan, reaksi yang ditunjukkan kepala madrasah yaitu cukup baik, tidak langsung menolak, tetapi difikirkan terlebih dahulu, menerima dan sangat mempertimbangkan segala masukan yang ada¹⁹

¹⁷ Elviyana, Guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, Labuan 13 Juni 2023

¹⁸ Hasbi Rahman, Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 14 Juni 2023

¹⁹ Windra, Tenaga Adminstrasi/TU MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 16 Juni 2023

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari salah satu guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

Menerima masukan dengan baik, kepala madrasah sangat suka mendapatkan masukan atau saran dari bawahan, misalnya dalam sebuah pertemuan dari kita ada saran, itu beliau respon dengan baik dan dibicarakan baik-baik, dimusyawarakan, dan disepakati bersama.²⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, dan saran dari bawahan kepala madrasah selalu selalu bersikap baik, menerima dengan ikhlas dan tenang dalam menerima segala masukan yang ditujukan kepadanya. Selain itu, kepala madrasah selalu mengembalikan lagi segala masukan kepada guru-guru untuk dimusyawarakan.

7. Suasana yang ada di lingkungan MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

Adapun suasana lingkungan yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan dari hasil wawancara kepada bapak Kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan sebagai berikut :

Kalau secara garis besar sangat bersahaja, sebagaimana saran daripada ketua yayasan lingkungan madrasah harus sinergi dengan pondok pesantren. Jadi suasananya itu suasana islami, ada budaya-budaya akhlakul kharimah. Jadi lingkungan di madrasah Tsanawiyah ini disesuaikan dengan lingkungan pondok pesantren Nahdlatul Khairaat Labuan.²¹

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan Guru MTs Nahdlatul Khairaat, sebagai berikut.

²⁰ Arwan, Guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan 16 Juni 2023

²¹ Hasbi Rahman, Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 14 Juni 2023

Suasana seperti yang terlihat bahwa suasana lingkungannya religius, nyaman, adem, bersih, dan tentram.²²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa suasana lingkungan yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan mulai ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang kelas sampai dengan lingkungan sekitar yaitu sangat Religius, nyaman, adem, bersih dan tentram.

C. Implikasinya terhadap Iklim Organisasi di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

1. Penerapan Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan oleh kepala madrasah secara umum direspon dengan kerjasama yang baik oleh bawahannya, yang mana menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan dan ditentukan bersama antara pemimpin dan bawahan. Pemimpin memandang orang lain sebagai subyek yang memiliki sifat-sifat manusiawi sebagaimana dirinya. Kepemimpinan demokratis, menuntut seorang pemimpin dapat menghargai karakteristik dan kemampuan setiap anggotanya/bawahannya, serta selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan dan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan terhadap potensi yang dimiliki anggota/bawahan sehingga bawahan dapat berkembang dilingkungan pekerjaannya.

²² Arwan, Guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan 16 Juni 2023

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak wakil kepala madrasah, yang mengatakan bahwa.

Kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan ini membawa dampak yang positif bagi semua warga madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, karena dengan kepemimpinan beliau yang demokratis ini terciptanya hubungan yang baik antara kepala madrasah dan bawahan, sebagai seorang pemimpin beliau tidak melihat kami sebagai bawahan, tetapi sebagai rekan kerja yang bertujuan sama untuk mencapai tujuan pendidikan, kepemimpinan kepala madrasah, secara fisik madrasah juga ada peningkatan dengan adanya kerjasama antara pemimpin dan bawahannya dibangunnya tiga ruang kelas tambahan.²³

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari salah satu guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

Kepemimpinan demokratis sangatlah penting dalam setiap kelompok organisasi dengan gaya kepemimpinan tersebut membawa dampak yang positif bagi semua warga madrasah, karena adanya kepemimpinan demokratis tersebut sangat memberikan ruang kepada guru-guru untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebagai kepala madrasah tidak hanya memposisikan dirinya sebagai pemimpin tetapi juga sebagai motivator, sehingga terjalin hubungan kerja yang baik antara atasan dan bawahan, serta terciptanya lingkungan kerja yang nyaman.²⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan berimplikasi pada seluruh warga madrasah karena dengan kepemimpinan demokratis memberikan ruang kepada guru-guru untuk mengembangkan potensi sangatlah besar, terjalin hubungan kerja yang baik antara atasan dan bawahan, serta terciptanya lingkungan kerja yang nyaman, dan pengaruh positif lainnya.

²³ Wahyu, Wakil Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 20 juli 2023

²⁴ Tahzan, Guru Bahasa Indonesia MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, 20 Juli 2023

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data pembahasan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa, gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat labuan setelah mengamati dan mencermati dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa.

1. Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan kepala madrasah secara umum direspon dengan kerjasama yang baik oleh bawahannya. Yang mana menggunakan gaya kepemimpinan Demokratis, Hal ini terlihat dari cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Dalam hal memecahkan masalah dan pengambilan keputusan selalu dilaksanakan dengan bermusyawarah, selalu melibatkan bawahan (Staff, guru, dan siswa). Kepala madrasah selalu menerima daripada saran dan pendapat dari bawahannya.
2. Adanya kepemimpinan tersebut berdampak kepada semua warga madrasah karena adanya kepemimpinan demokratis tersebut memiliki kebebasan untuk guru dan staff mengembangkan potensi sangatlah besar, terjalin hubungan kerja yang baik antara atasan dan bawahan, serta terciptanya lingkungan kerja yang nyaman.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah agar tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik. dan meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus dilakukan sesuai dengan kebutuhan lembaga, agar terwujud tujuan pendidikan. serta tetap mempertahankan dan menjaga sikap kekeluargaan yang sudah ditanamkan sehingga suasana di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan dapat selalu berjalan dengan harmonis.
2. Pertahankan sikap kekeluargaan yang sudah ditanamkan di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan. Dengan memiliki hubungan yang positif memiliki dampak penting bagi semua warga madrasah. Serta Pertahankan disiplin waktu, dan tanggung jawab dengan tugas masing-masing agar senantiasa tercipta iklim pendidikan yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Budi, Eko Sulistio & Rahayu Sulistiowati. *Azas-Azas Manajemen Anugrah Utama Raharja*, 2015.
- Darwin, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Djenuri, M. Aries. *Kepemimpinan, Etika & Kebijakan Pemerintah* Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran* Yogyakarta : Gava Media, 2011.
- Emron Edison Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Alfabeta: Bandung 2016
- Hasanah, Uswatun. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru DI MTs Nurul Iman Dasan Baru Studi Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Sarjana: Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Mataram 2017.
- Jamilah Nisau, “*Manajemen Pemberdayaan Tenaga Administrasi di Mi Plus Bunga Bangsa Dolopo Madiun*” Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Ponorogo, 2021.
- Karim, Muhammmad. *Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam Malang*: UIN Maliki Press, 2010.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia 2012
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Khairunnisa, Fatia. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Pelita Gedong Tataan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2021.
- Kasan, Tholib. *Teori & Aplikasi Administrasi pendidikan* Jakarta Timur: Studia Press.

- Kadim, Abd. Masaong & Arfan A. Tilome. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence: Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang Bandung*: Alfabeta, 2011.
- Kiki Cahaya, Setiawan. *Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana Di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang, Psikis-Jurnal Psikologi Islam Vol 1, 2015*
- Lubis, M Shaleh, *Pengaruh Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pembentukan Organizational Citizenship Behavior Ocb Karyawan Dalam Rangka Peningkatan Kinerja. 2015.*
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung Remaja Rosdakarya 2003.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara CMN, 2001.
- Nawawi, Hadari and Martini Hadari. *Kepemimpinan yang Efektif*, Yogyakarta: Gajah mada University Press, 2000.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2001.
- Nurlaili, “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Pada MTsN lawing Mandahiling*”, *Al Fikrah Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume, no. 1 Januari-Juni 2013.
- Purwanto, M.Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*, 100.
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Apikasi* Yogyakarta: STAIN Press, 2010.
- Rini Hapsah Sari, *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Lampung Skripsi*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Ribbern, *Dasar-Dasar Kepemimpinan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 2003.
- Rivai,Vaitzal. *Memimpin dalam Abad ke-21*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

2004.

- Seroja Reka, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kinerja Tenaga Administrasi Di Man 2 Aceh Selatan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh 2019
- Setianingsih, Dian. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri Prawirotaman Yogyakarta*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Soim, Muhammad. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 4 Palu Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Datokarama Palu 2020.
- Saondi, Ondi. *Membangun manajemen pendidikan berbasis system informasi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Sobahi, Karna. dkk, *Manajemen Pendidikan* Bandung: CV Cakra, 2010. Siagian, Sondang P. *Fungsi-Fungsi Manajerial* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tharaba, Fahim. *Kepemimpinan Pendidikan islam*, Malang: Dream Litera Buana 2016
- Toha Miftah, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004.
- Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen: Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Usman, Husaini. *Manajeme: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Organisasi Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wirawan, *Budaya dan iklim organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian Jakarta: Salemba Empat*, 2007.
- Wahyusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1772/Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 5 Juni 2023

Yth. Kepala MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fitriani
NIM : 181030129
Tempat Tanggal Lahir : Labuan, 11 Desember 2000
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Labuan Lelea
Judul Skripsi : GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI MTS NAHDLATUL
KHAIRAAT LABUAN
No. HP : 085824761593

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairaat Labuan.
2. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairaat Labuan
3. Jumlah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairaat Labuan
4. Jumlah Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairaat Labuan

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Menurut Pandangan bapak, bagaimana gambaran umum gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan ?
2. Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan ?
3. Apakah kepala madrasah memberikan penghargaan khusus kepada bawahan (Staff, guru, dan siswa) yang berprestasi ?
4. Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, saran, dari bawahan ?
5. Bagaimana suasana lingkungan yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan ?

B. Wakil Kepala Madrasah

1. Menurut pandangan bapak bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan ?
2. Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan ?
3. Bagaimana perkembangan masalah setelah adanya keputusan?
4. Seberapa besar peran kepala madrasah dalam mengambil keputusan?
5. Adakah pembinaan secara langsung yang dilakukan kepala madrasah terhadap bawahan (Guru, staff, dan siswa) ?
6. Apakah kepala madrasah memberikan penghargaan khusus kepada bawahan (Staff, guru, dan siswa) yang berprestasi ?
7. Bagaimana sikap kepala madrasah terhadap bawahan (staf, guru, dan siswa)?
8. Bagaimana sikap kepala madrasah dalam berkomunikasi dengan bawahan (Staff, Guru, dan siswa)?
9. Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan (Staff, Guru, dan siswa)
10. Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, saran dari bawahan?

C. Staff TU

1. Menurut pandangan bapak/Ibu bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan ?
2. Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan ?
3. Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan (Staff, Guru, dan siswa) ?
4. Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, saran dari bawahan (Staff, Guru, dan siswa) ?

D. Guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

1. Menurut pandangan bapak/Ibu bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan?
2. Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan?
3. Adakah pembinaan secara langsung yang dilakukan kepala madrasah terhadap bawahan (Guru, staff, dan siswa)?
4. Apakah kepala madrasah memberikan pembinaan langsung terhadap bawahan (Guru, staff, dan siswa)?
5. Apakah kepala madrasah memberikan penghargaan khusus kepada bawahan (Staff, guru, dan siswa) yang berprestasi?
6. Apakah kepala madrasah berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Madrasah?
7. Bagaimana sikap kepala madrasah terhadap bawahan (staf, guru, dan siswa)?
8. Bagaimana sikap kepala madrasah dalam berkomunikasi dengan bawahan (Staff, Guru, dan siswa)?
9. Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan (Staff, Guru, dan siswa) ?
10. Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, saran dari bawahan (Staff, Guru, dan siswa) ?
11. Bagaimana suasana lingkungan yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan ?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Hasbi Rahman S.Ag., MM.

Jabatan : Kepala Madrasah

Hasil Wawancara : Informan 1

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Menurut Pandangan bapak, bagaimana gambaran umum gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan? |
| Narasumber | : | Pertama sebagai pemimpin harus mampu menjadi teladan, memberikan contoh yang baik, seorang pemimpin juga harus mampu memahami tugas dan fungsinya sehingga mampu memberikan bimbingan dan mengarahkan para bawahannya. Kedua sebagai pemimpin juga harus memiliki sikap bijaksana, kalau seorang pemimpin tidak bijaksana maka tidak terlaksana program pendidikan. Karena memiliki sikap bijaksana adalah kualitas yang utama baik dalam hal pengambilan keputusan, berkomunikasi juga menjadi teladan bagi organisasi. Dan menjadi seorang kepala madrasah paling tidak memiliki kepribadian yang kuat. Ketiga sebagai kepala madrasah juga harus memperhatikan infrastruktur madrasah, karena tidak bisa juga jalan lembaga pendidikan jikalau tidak ada bagunannya. |
| Pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan ? |
| Narasumber | : | Dalam hal memecahkan masalah selalu kita lakukan rapat bersama guru-guru dan diputuskan secara musyawarah, ketika ada masalah dimadrasah langsung diberikan informasi melalui undangan rapat. Dalam hal mengambil keputusan tentunya kita melihat situasi dan kondisi terlebih dahulu, kan tergantung dari masalah itu melibatkan siapa, kalau itu melibatkan guru berarti guru yang harus dilibatkan, jikalau misal itu menyangkut murid yah berarti murid yang harus dilibatkan. |
| Pewawancara | : | Apakah kepala madrasah memberikan penghargaan khusus kepada bawahan (staff, guru, dan siswa) yang berprestasi ? |
| Narasumber | : | Yah, ketika ada siswa yang berprestasi atau menang lomba itu kita ada berikan reward seperti misal menang lomba KSM, juga kemarin dalam acara penamatan siswa kelas IX yang mempunyai hafalan 3 Juz, 2 Juz, itu kita berikan Reward dan juga motivasi |
| Pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima masukan berupa pendapat, saran, dan kritik dari bawahan (Staf, Guru, dan siswa)? |

| | | |
|-------------|---|---|
| Narasumber | : | Bahwa ya, dalam menerima masukan sebagai pemimpin tentunya harus menerima dengan tenang, tidak juga arogan menyalahkan antara satu dengan lainnya. Kadang ada kepala madrasah ketika ada masalah atau juga masukan bukannya menerima tetapi malah marah juga, kuncinya dalam menerima masukan adalah tenang, sabar serta menerima dengan baik. Dicermati terlebih dahulu kemudian dimusyawarakan bersama. |
| Pewawancara | : | Bagaimana suasana lingkungan yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan ? |
| Narasumber | : | Kalau secara garis besar sangat bersahaja, sebagaimana saran daripada ketua yayasan bahwa lingkungan madrasah harus sinergi dengan pondok pesantren. Jadi suasananya itu suasana islami, ada budaya-budaya akhlakul kharimah. Jadi lingkungan di MTs ini disesuaikan dengan lingkungan pondok pesantren nahdlatul khairaat labuan. |

Nama : Moh Wahyu, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah

Hasil Wawancara : Informan 2

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Menurut pandangan bapak bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasumber | : | Kalau gaya kepemimpinan bapak, beliau selalu berikan contoh terlebih dahulu hadir cepat, agar beliau bisa liat ini teman-teman yang sering hadir cepat. Dan kemudian kalau ada hal penting yang beliau sampaikan yah beliau panggil lagi untuk rapat, kalau memang harus rapat secara keseluruhan dia panggil keseluruhan kita, kalau tidak mungkin hanya siapa yang beliau butuhkan untuk diminta pendapatnya, jadi hanya itu yang beliau panggil. |
| Pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasumber | : | Kepemimpinan bapak, pertama bahwa beliau orangnya terbuka dan misal ada sesuatu yang baru beliau ketahui kemudian penting untuk dibicarakan bersama beliau ajak kami semua untuk rapat. Dan ketika ada saran itu beliau selalu diterima, dan direspon dengan baik. Dan dibicarakan bersama setelah itu disepakati bersama. |
| Pewawancara | : | Bagaimana perkembangan masalah setelah adanya keputusan? |
| Narasumber | : | Apa yang telah disepakati dan sama-sama diputuskan kita tindak lanjuti dan dilaksanakan. |

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Seberapa besar peran kepala madrasah dalam mengambil keputusan? |
| Narasumber | : | Disini pemimpin tertingginya kami itu kan kepala madrasah, jadi didalam pengambilan keputusan itu memang kehadiran kepala madrasah sangat dibutuhkan. |
| Pewawancara | : | Adakah pembinaan secara langsung kepala madrasah terhadap bawahan (Staff, guru, dan siswa) ? |
| narasumber | : | Pembinaan langsung beliau kepada bawahan misal pada saat ada masalah itu beliau tidak pernah langsung menjudge, tetapi biasanya dengan memberikan kata motivasi tapi menyinggung sebenarnya, jadi dia lembut. Karena beliau tidak mau temannya itu kecil hati, dan Juga biasanya langsung diberi tahu secara baik-baik. |
| Pewawancara | : | Apakah kepala madrasah memberikan penghargaan khusus kepada bawahan yang berprestasi? |
| Narasumber | : | Barusan ada kegiatan kemarin, beliau bilang sama kami untuk “berikan reward kepada siswa kita itu pak wahyu” dan saya langsung bilang ya baik ustadz, dan beliau juga selalu memberikan semangat dan motivasi jikalau misalnya tidak dapat juara. |
| pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah terhadap bawahan (Staff, guru, dan siswa) ? |
| narasumber | : | Sikap kepala madrasah beliau baik, tegas, dan beliau tidak pernah membedakan siapapun. Sebagai kepala madrasah beliau itu tidak pernah menempatkan kami sebagai bawahan tetapi sebagai rekan kerja. Tetapi meskipun seperti itu kita tetap ada batasan sama beliau karena kan bapak kepala madrasah, dan beliau itu selalu terbuka dengan kami semua terbuka dalam segala hal yang mengenai pendidikan. |
| pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah berkomunikasi dengan bawahan? |
| narasumber | : | Cara berkomunikasi yah artinya komunikasinya baik, beliau melakukan pendekatan, misal kalau seandainya ada sedikit masalah kadang-kadang kami dipanggil kalau itu berkaitan dengan tugas, tapi kalau misal sedang santai biasanya ketika sedang diruangan guru seperti pada waktu istirahat kita berkomunikasi secara biasa. Karena beliau orangnya terbuka, dan juga harmonis |
| Pewawancara | : | Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan? |
| Narasumber | : | Pertama bahwa tadi beliau orangnya terbuka, serta tidak pernah membedakan atau pilih-pilih, beliau orangnya sangat menghargai semua seperti berkedudukan sama, tetapi meksi seperti itu beliau adalah pemimpin kita disini tetap saja kita semua segan sama beliau. Terkait dengan hubungan |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | baik hubungannya terjalin dengan harmonis, lebih kekeluargaan. |
| Pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, saran, dan kritik dari bawahan? |
| Narasumber | : | Menerima, beliau menerima dengan baik. Seperti yang saya sampaikan sebelumnya bahwa beliau selalu menerima saran dari kami, misal ketika dirapat beliau selalu merespon dengan baik. |
| pewawancara | : | Sejauh ini bagaimana penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim organisasi di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| narasumber | : | Kalau gaya kepemimpinan yang beliau terapkan ini sangat membawa dampak yang positif bagi semua warga madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan, karena dengan kepemimpinan beliau yang demokratis ini terciptanya hubungan yang baik antara kepala madrasah dan bawahan, sebagai seorang pemimpin beliau tidak melihat kami sebagai bawahan, tetapi sebagai rekan kerja yang bertujuan sama untuk mencapai tujuan pendidikan, kalau secara fisik madrasah juga ada peningkatan dengan adanya kerjasama antara pemimpin dan bawahannya dibanggunya tiga ruang kelas tambahan. |

Nama : Windra

Jabatan : Staff TU MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

Hasil Wawancara : Informan 3

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Menurut pandangan bapak bagaimana gaya kepemimpinan kepala masrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasumber | : | Kepemimpinan beliau ini orangnya sangat terbuka, apapun masalahnya apapun keputusannya selalu beliau lakukan dengan musyawarah. Mungkin berbeda memang kepala madrasah disini dengan sekolah-sekolah lain, disini jikalau misalkan ada masalah itu semua dirangkul. Biasanya dalam satu instansi itu ada kelompok tapi disini tidak ada yang namanya perkelompok, didalam satu kantor ini misalkan si A dengan si B ini lain grup, dan si C dan si D ini lain grup tidak ada seperti itu jadi semua menyatu, makanya kalau ada masalah kita musyawarah. |
| pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan? |
| Narasumber | : | Selama ini beliau itu merangkul semua guru jikalau ada masalah, jadi ketika ada masalah kita adakan pertemuan dan dimusyawarakan bersama. |

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan? (staff, guru, dan siswa) |
| Narasumber | : | Hubungannya terjalin dengan harmonis, seperti yang saya sampaikan tadi tidak ada kelompok-kelompok semuanya menyatu. |
| Pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, saran, dan kritik dari bawahan? |
| Narasumber | : | Beliau selalu bersikap baik, menerima dengan ikhlas. Setelah menerima masukan berupa pendapat, kritik, dan saran dari bawahan, reaksi yang beliau tunjukkan itu cukup baik, tidak langsung menolak tetapi difikirkan terlebih dahulu, menerima dan sangat mempertimbangkan segala masukan yang ada. |

Nama : Elviyana, S.Pd

Jabatan : wali kelas VII A

Hasil wawancara Informan 4

| | | |
|-------------|---|--|
| pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan? |
| narasumber | : | Dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan itu beliau pasti mengajak rapat terlebih dahulu dan diputuskan secara bersama-sama. |
| pewawancara | : | Adakah Pembinaan secara langsung yang dilakukan kepala madrasah terhadap bawahan?(Staff, guru, dan siswa) |
| Narasumber | : | Pembinaan secara langsung yah pembinaan beliau misal ada masalah adalah dengan memberikan pengarahan. Kalau pembinaan terhadap siswa itu biasanya dilakukan secara spontanitas, ketika ada siswa ada yang melakukan hal-hal yang kurang baik, disitu beliau langsung menegur dan memberikan arahan kepada yang bersangkutan. |
| pewawancara | : | Apakah kepala madrasah memberikan penghargaan khusus kepada bawahan yang berprestasi? (Staff, guru, dan siswa) |
| narasumber | : | Kalau siswa ada biasanya kan tiap kalau ujian ada yang mendapatkan prestasi (Peringkat) pasti diberikan hadiah, kalau untuk guru belum, cuman kepala madrasah selalu berikan semangat dan motivasi. |
| Pewawancara | : | Apakah kepala madrasah berpartisipasi dalam kegiatan yang ada dimadrasah? |
| Narasumber | : | Ya, beliau selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang ada dimadrasah misal ada lomba beliau selalu hadir kalau seandainya beliau tidak ada tugas diluar. |
| Pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah terhadap bawahan? |

| | | |
|-------------|---|---|
| Narasumber | : | Sikap beliau itu baik, orangnya tidak pilih-pilih, sangat harmonis, terus misal ada masalah itu beliau selalu menyelesaikan dengan musyawarah, tidak arogan. Kan ada kepala madrasah yang menyelesaikan suatu masalah atau mengambil keputusan biasanya hanya diputuskan sendiri. Kalau beliau tidak, beliau selalu merangkul. Juga melalui pendekatan. |
| Pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah berkomunikasi dengan bawahan? |
| Narasumber | : | Komunikasinya baik, orangnya sopan dan selalu harmonis. Karena kita kan terbuka, kalau ada masalah itu selalu terbuka. Jadi diantara kepala madrasah dan guru itu harmonis jalannya. Tidak ada jarak antara yang satu dengan yang lain, meski seperti itu tetap kami segan sama beliau. |
| pewawancara | : | Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan? |
| Narasumber | : | Hubungan baik dengan kepala madrasah terjalin dengan harmonis, misal disaat ada waktu libur biasanya kita pergi rekreasi, jalan-jalan untuk refreshing otak. Beliau orangnya seperti itu, tidak pilih-pilih orangnya menghargai semua orang. |
| Pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, dan saran dari bawahan. |
| narasumber | : | Kalau bapak dia dengar sekali kritik, beliau suka jika ada guru yang beri saran, tidak seperti kepala madrasah yang biasa tertutup, kalau beliau tidak ada pendapat atau saran beliau suka. |

Nama : Yunisha, S.Pd

Jabatan : wali kelas VIII A

Hasil wawancara Informan 5

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Menurut pandangan ibu bagaimana gaya kepemimpinan kepala masrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasmuber | : | Kepemimpinan beliau baik, terlebih lagi dalam mengarahkan kami. |
| pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan? |
| narasumber | : | Dalam memecahkan masalah disini beliau biasanya mengadakan rapat, kita menyelesaikannya secara bersama-sama dan mengambil keputusan itu diambil secara mufakat, beliau tidak mengambil keputusan secara sepihak sendiri, ketika ada masalah selalunya diselesaikan secara bersama-sama |

| | | |
|-------------|---|--|
| pewawancara | : | Apakah kepala madrasah berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di madrasah? |
| narasumber | : | Ya beliau selalu berpartisipasi, seperti ada lomba begitu beliau selalu ikut serta, beliau juga orangnya partisipatif. |
| pewawancara | : | Apakah kepala madrasah memberikan penghargaan khusus kepada bawahan yang berprestasi? (staff, guru, dan siswa) |
| Narasumber | : | Iya ada, bagi siswa yang biasa menang lomba itu biasanya diberikan reward. |
| pewawancara | : | Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan? |
| Narasumber | : | Hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan terjalin sangat harmonis, kekeluargaannya sangat tinggi |
| pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, dan saran dari bawahan? |
| Narasumber | : | Menerima dengan baik, sangat mendengarkan pendapat dari kami semua. |
| Pewawancara | : | Bagaimana suasana lingkungan yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasumber | : | Suasananya seperti keluarga kedua, dari lingkungannya nyaman, bersih, adem. |

Nama : Arwan, S.Pd,I

Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil wawancara : Informan 6

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Menurut pandangan bapak, bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasumber | : | Kepemimpinan beliau itu satu Integritas, profesional, inovatif, tanggung jawab, dan keteladanan. Itulah kepemimpinan beliau menurut saya, Seorang pemimpin harus memiliki sikap profesional, kalau seorang pemimpin tidak memiliki sikap profesional pasti tidak bisa, terus seorang pemimpin itu harus mampu membawa perubahan, bertanggung jawab kemudian juga menjadi teladan. Kepemimpinan beliau seperti itu, karena sebagai pemimpin beliau tidak hanya memosisikan dirinya sebagai pemimpin saja tetapi juga sebagai motivator dan teladan bagi kami. |
| Pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan? |
| Narasumber | : | Untuk menyelesaikan persoalan itu selalu mengadakan rapat dan diputuskan secara musyawarah. |
| Pewawancara | : | Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan? |

| | | |
|-------------|---|---|
| Narasumber | : | Hubungan baik yah alhamdulillah terjalin dengan harmonis, selalu menjaga kekompakan. Terus sebagai kepala madrasah beliau selalu menjadi motivator, memberikan spirit semangat kepada dewan guru juga siswa. |
| Pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, dan saran dari bawahan? |
| Narasumber | : | Menerima masukan dengan baik, beliau sangat suka mendapatkan masukan atau saran dari bawahan, misal dalam sebuah pertemuan dari kita itu ada saran, itu beliau respon dengan baik dan dibicarakan baik-baik, dimusyawarakan barulah disepakati bersama. |
| Pewawancara | : | Bagaimana suasana lingkungan yang ada di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasumber | : | Suasananya seperti yang terlihat religius, nyaman, adem, bersih, juga tentram. |

Nama : Tarzan, S.Pd

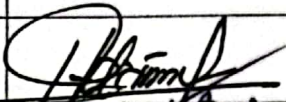
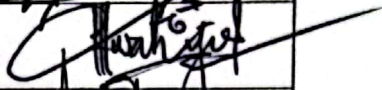
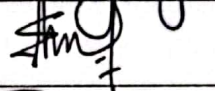
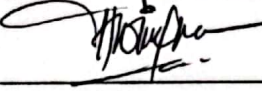
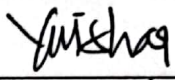
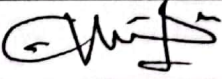

Jabatan : Guru bahasa indonesia

Hasil wawancara : Informan 7

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Menurut pandangan bapak, bagaimana gaya kepemimpinan kepala masrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasumber | : | Gaya kepemimpinan beliau orangnya disiplin. Juga beliau terbuka orangnya. |
| Pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan |
| Narasumber | : | Kalau cara kepala madrasah kami ini dalam memecahkan masalah beliau selalu mengadakan rapat terlebih dahulu, dimusyawarakan dan disepakati bersama-sama. |
| Pewawancara | : | Bagaimana cara kepala madrasah dalam menggerakkan/memimpin bawahan? (Staff, guru, dan siswa) |
| Narasumber | : | Dalam menggerakkan itu beliau selau memberikan motivasi, semangat, seperti itu. |
| Pewawancara | : | Apakah kepala madrasah memberikan penghargaan khusus kepada bawahan yang berprestasi? (staff, guru, dan siswa) |
| Narasumber | : | Kalau itu pertama beliau memberikan kepada guru wali kelas seperti reward, setelah itu wali kelas juga menilai siswa-siswanya yang berprestasi maka mereka juga memberikan hadiah. |
| Pewawancara | : | Apakah kepala madrasah berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di madrasah? |
| Narasumber | : | Iya beliau selalu berpartisipasi. |
| pewawancara | : | Bagaimana hubungan yang terjalin antara kepala madrasah dengan bawahan? |

| | | |
|-------------|---|---|
| Narasumber | : | Baik, kalau diantara kita itu tidak ada ketegangan, karena kepala madrasah orangnya tidak menganggap kami sebagai bawahannya tetapi sebagai rekan kerja, makanya ketika ada suatu masalah selalu terbuka, terkait hubungan yang terjalin antara kepala madrasah bisa dikatakan harmonislah jalannya. |
| Pewawancara | : | Bagaimana sikap kepala madrasah dalam menerima pendapat, kritik, dan saran dari bawahan? |
| Narasumber | : | Dalam menerima masukan beliau selalu merespon dengan baik, jadi ketika ada dari kita yang ingin menyampaikan pendapat ataupun saran itu tidak canggung dengan beliau, sebaliknya beliau juga sangat mengharapkan pendapat, saran dari para dewan guru. |
| Pewawancara | : | Sejauh ini bagaimana penerapan gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap iklim organisasi di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan? |
| Narasumber | : | Penerapan gaya kepemimpinan demokratis sangatlah penting dalam setiap kelompok organisasi karena dengan gaya kepemimpinan tersebut membawa dampak yang positif bagi semua warga madrasah, adanya kepemimpinan demokratis tersebut sangat memberikan ruang kepada guru-guru untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebagai kepala madrasah beliau tidak hanya memosisikan dirinya sebagai pemimpin tetapi juga sebagai motivator dalam hal mengarahkan kami guru-guru disini, sehingga terjalin hubungan kerja yang baik antara atasan dan bawahan, serta terciptanya lingkungan kerja yang nyaman. |

DAFTAR INFORMAN

| NO | NAMA | JABATAN | TTD |
|----|--------------------------|-------------------------|--|
| 1 | Hasbi Rahman, S.Ag., MM. | Kepala Madrasah |  |
| 2 | Moh Wahyu, S.Pd. | Wakil kepala Madrasah |  |
| 3 | Elviyana, SE | Bendahara madrasah |  |
| 4 | Windra | Tenaga Administrasi/ TU |  |
| 5 | Yunisha, S.Pd. | Guru |  |
| 6 | Arwan, S.Pd,I | Guru |  |
| 7 | Tahzan, S.Pd. | Guru |  |



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : FITRIANI
TTL : Labuan, 11- Desember -2000
Program Studi: Manajemen pendidikan Islam
Alamat : Labuan
Judul :
NIM : 181030129
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VII (Tujuh)
HP : 085824761593

Judul I Model kepemimpinan kepala madrasah di MTS Nahdlatul Khairaat Labuan

Judul II Manajemen Pembinaan Akhlak dalam penguatan Pendidikan karakter peserta didik di MI Nahdlatul Khairaat Labuan

Judul III Manajemen pendidikan karakter berbasis pondok pesantren Nahdlatul Khairaat Labuan

Palu, 19 - Januari - 2022
Mahasiswa,

FITRIANI
NIM. 181030129

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Program Studi,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 100 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hamka., S.Ag.,M.Ag.
 2. Dr. Samintang.,S.Sos., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Fitriani
- NIM : 18.1.03.0129
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI MTS NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN.

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 21 Januari 2022





YAYASAN PENDIDIKAN NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN
MTs. NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN
KABUPATEN DONGGALA
Alamat : Jl. Mangga II Desa Labuan Lelea Kode POS. 94352

Nomor Statistik Madrasah
121272030025

SURAT KETERANGAN
NO. MTS-NK/22.03/PP.00.5/181/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HASBI RAHMAN, S.Ag., MM**
NIP : 19771229 200501 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : **FITRIANI**
NIM : 181030129
Tempat Tanggal Lahir : Labuan, 11 Desember 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah benar Nama diatas telah di terima/diberi Izin untuk Melakukan Observasi dan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairaat Labuan Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi untuk memperoleh data dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul **Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.**

Demikian surat keterangan tini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Labuan, 24 Juli 2023

Mengetahi,
Kepala Madrasah


HASBI RAHMAN, S.Ag., MM
NIP. 19771229 200501 1 002



Palu, 12 Desember 2022

Nomor : 5056 /Un 24/F.I/PP.00. 09/12/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. H. Azma, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:


Nama : Fitriani
NIM : 181030129
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Rabu / 14 Desember 2022
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Seminar Proposal 1 Lt. 1 Ged. Rektorat Kampus II UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 14 Desember 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Fitriani
NIM : 181030129
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan
Pembimbing : 1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Azma, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|------------------------------|-------|-----------|
| 1. | ISI | | |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3. | METODOLOGI | | |
| 4. | PENGUASAAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 92 | |

Palu, 14 Desember 2022

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd

NIDN. 2007046702

Penguji,

Dr. H. Azma, M.Pd.

NIP. 196602211993031004

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 14 Desember 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

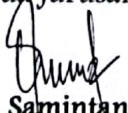
Nama : Fitriani
NIM : 181030129
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan
Pembimbing : 1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Azma, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|------------------------------|-------|---|
| 1. | ISI | 90 | - Persepsi diganti dgn implikasi gaya kepemimpinan - Teori persepsi diganti teori2 tkg implikasi |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | 90 | - Gaya kepemimpinan - Daftar pustaka 'sppn' liant |
| 3. | METODOLOGI | 90 | Pedagogi KT1 |
| 4. | PENGUASAAN | 90 | |
| 5. | JUMLAH | 360 | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 90 | |

Palu, 14 Desember 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,


Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303082001121003

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal 14 Desember 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

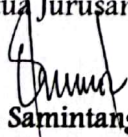
Nama : Fitriani
NIM : 181030129
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan
Pembimbing : 1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Azma, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|-----|------------------------------|-------|-----------|
| 1. | ISI | | |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3. | METODOLOGI | | |
| 4. | PENGUASAAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 91 | : |

Palu, 14 Desember 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Fitriani
NIM : 181030129
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Nahdlatul Khairaat
Labuan
Tgl / Waktu Seminar : 14 Desember 2022 / Pkl 10.00 WITA s.d Selesai

| NO. | NAMA | NIM | SEM. / JUR. | TTD | KET. |
|-----|-------------|-----------|-------------|-----|------|
| 1. | HENIYANTI | 181030137 | MPI | | |
| 2. | YENIATI | 201020009 | PBA | | |
| 3. | Arliani . T | 181030142 | MPI | | |
| 4. | NIRMALA | 181030144 | MPI | | |
| 5. | Nur Anisa | 181040073 | PGMI | | |
| 6. | Andi Heruna | 181030140 | MPI | | |
| 7. | Nurfitriana | 181030133 | MPI | | |
| 8. | Sukmawati | 181030126 | MPI | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Palu, 14 Desember 2022

Pembimbing I,

Dr. Hanika, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303082001121003

Pembimbing II,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Penguji,

Dr. H. Azma, M.Pd.
NIP. 196602211993031004

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702



BUKU KONSULTASI
Pembimbing Skripsi

Nama : *FITRIANI*

NIM : *181030129*

Program Studi : *Manajemen Pendidikan Islam*

Judul : *Saya kepemimpinan kepala*

Madrassah & MTs Nahdlatul

Kelawat Labuan

.....

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 x 3

NAMA : FITRIANI

NIM : 181030129

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

PEMBIMBING : I. Dr. Hamka, S.Ag., M.Pg

II. Dr. Sumintang, S.Ag., M.Ag.

ALAMAT : Desa Labuan Lela

No. HP : 0858 2476 893

JUDUL SKRIPSI

Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Di MTs Nahdliatul Karamat Labuan

181030129
FITRIANI
181030129

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



Nama : FITRIANI




NIM : 181630129

Program Studi : Manajemen pendidikan Islam

Judul : Model Kepemimpinan Kepala Madrasah
di MTS Nandalehu Kecamatan Lelausan.

Pembimbing I : Dr. Hamka, S. Ag., M. Ag
Pembimbing II : Dr. Samirantony, S.Sos., M. Pd

| No | Hari Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|----|-------------------|-----|--|---|
| 1 | 13-September-2022 | I | Pamusan Masalah tidak hanya satu, kalau bisa diupayakan dua Pamusan Masalah kata model diganti dengan kata-gaya karena di bagian teori lebih membahas tentang gaya kepemimpinan. |  |
| 2 | 26-September-2022 | II | Tambah materi |  |

| No | Hari Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|----|-----------------|-----|---|---|
| 3 | 17-Oktober-2022 | | Observasi awal | |
| 4 | 24 Nov. 2022 | | Rumusan masalah 2 Birkantika |  |
| 5 | 25 Nov 2022 | | Kerangka teoritis dikembangkan |  |
| 6 | 27 Juli -2023 | II | Buat tabel dengan Penemuan terdahulu teknik Penemuan. Informant |  |
| | | III | Transkrip wawancara | |
| | | IV | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

Nomor : 3167 /Un.24/F.I/PP.00.9/08/2023
2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Palu, 14 Agustus

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Masmur. M, S.Pd.I.,M.Pd.
2. Dr. H. Azma, M.Pd.
3. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
4. Dr. Hamka., S.Ag., M.Ag.
5. Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fitriani
NIM : 18.1.03.0129
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI MTs NAHDLATUL KHAIRAAT LABUAN

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 18 Agustus 2023
Jam : 08.00 s/d Selesai
Ruang Sidang : Meja Sidang D
Tempat : Lt 3 FTIK Kampus II Pombewe

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,

Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.
NIP. 2007046702

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopyah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Kantor MTs Nahdlatul Khairaat Labuan





Gambar 2 : Ruang Kelas MTs Nahdlatul Khairaat Labuan



Gambar 3 : Lapangan Upacara MTs Nahdlatul Khairaat Labuan



Gambar 4 : Wawancara kepada Bapak Hasbi Rahman S.Ag., MM. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairaat Labuan



Gambar 5 : Wawancara Kepada Bapak Wahyu, S.Pd Selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Khairaat Labuan.



Gambar 6 : Wawancara kepada Ibu Elviyana S.Pd selaku guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan



Gambar 7 : Wawancara Kepada Bapak Windra Selaku Tenaga Administrasi/ TU di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.



Gambar 8: Wawancara kepada Bapak Arwan, S.Pd.I selaku guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.



Gambar 9: Wawancara Kepada Ibu Yunisha, S.Pd selaku guru di MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.



Gambar 10: Wawancara kepada Bapak Tahzan S.Pd Selaku guru MTs Nahdlatul Khairaat Labuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Fitriani
Tempat Tanggal Lahir : Labuan 11 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Labuan Lelea

B. Identitas Oran Tua

Ayah

Nama : Syarifudin
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Labuan Lelea

Ibu

Nama : Roswati
Agama : Islam
Pekerjaan : URT
Alamat : Labuan Lelea

C. Jenjang Pendidikan

1. MI Nahdlatul Khairaat Labuan 2006 - 2012
2. SMP Negeri 1 Labuan 2012 - 2015
3. MA Nahdlatul Khairaat Labuan 2015 – 2018
4. UIN Datokarama Palu 2018 - 2023